

**PT Indomobil Multi Jasa Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
***Consolidated financial statements  
as of December 31, 2018 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	10-178	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

INDOMOBIL TOWER, 11<sup>th</sup> Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia  
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
*DIRECTORS' CERTIFICATION*  
**TENTANG**  
*REGARDING*  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
*RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
*AS OF DECEMBER 31, 2018*  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*AND FOR THE YEAR ENDED*  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
*WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*  
**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk dan ENTITAS ANAKNYA**  
*PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk and ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:  
*We, the undersigned:*

- Nama / Name : JUSAK KERTOWIDJOJO  
Alamat Kantor / Office Address : Indomobil Tower Lantai 11  
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330  
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005  
kartu identitas lain : Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan  
*Domicile Address/according to Identity Card Jakarta Barat*  
or other identity reference  
Nomor Telepon / Telephone Number : 021-29185400  
Jabatan / Position : Direktur Utama / President Director
- Nama / Name : GUNAWAN  
Alamat Kantor / Office Address : Indomobil Tower Lantai 11  
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330  
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006  
kartu identitas lain : Kel. Palmerah, Kec. Palmerah  
*Domicile Address/according to Identity Card Jakarta Barat*  
or other identity reference  
Nomor Telepon / Telephone Number : 021-29185400  
Jabatan / Position : Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;  
*We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;*
- Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  
*The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;  
*All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
*The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;*
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.  
*We are responsible for the internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
*This certification is prepared to the best of our knowledge.*

Direktur Utama / President Director

Jakarta, 27 Maret 2019 / March 27, 2019  
Wakil Direktur Utama / Vice President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

GUNAWAN



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00297/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2019

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00297/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2019

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00297/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2019 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00297/2.1032/AU.1/10/1174-2/1/III/2019 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantonono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

27 Maret 2019/March 27, 2019

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	339.371.453.719	2d,2q,2u 4	359.344.248.225	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2u,5		Trade receivables
Pihak berelasi	79.943.423.523	2e,33	72.575.388.035	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.923.532.161 pada 31 Desember 2018 dan Rp689.264.482 pada 31 Desember 2017	141.424.634.416	2u,5	85.638.303.473	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,923,532,161 as of December 31, 2018 and Rp689,264,482 as of December 31, 2017
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp88.756.031.446 pada 31 Desember 2018 dan Rp103.628.174.154 pada 31 Desember 2017	5.733.826.942.777	2e,2j,2o,2p,2q 2u,6,33,42	4.653.532.377.706	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp88,756,031,446 as of December 31, 2018 and Rp103,628,174,154 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain		2u,7		Other receivables
Pihak berelasi	10.827.946.764	2e,33	7.738.578.276	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp489.309.503 pada 31 Desember 2018 dan Rp649.214.029 pada 31 Desember 2017	40.954.828.451	2u,7	21.410.828.732	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp489,309,503 as of December 31, 2018 and Rp649,214,029 as of December 31, 2017
Persediaan - neto	44.280.029.152	2f,8	33.906.870.270	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	28.716.547.100	2s,18a	23.050.435.703	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	72.610.856.631	2g,9	61.681.320.897	Prepaid expenses
Piutang derivatif	22.694.341.492	2u,32	18.378.836.224	Derivative receivables
Aset keuangan lancar lainnya	419.449.757.794	33	-	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	19.228.690.420	2l,10,42	7.818.095.583	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>6.953.329.452.239</b>		<b>5.345.075.283.124</b>	<b>Total Current Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp56.285.147.763 pada 31 Desember 2018 dan Rp50.267.268.553 pada 31 Desember 2017	7.294.589.923.971	2e,2j,2o,2p,2q 2u,6,33	5.527.295.523.110	<i>Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp56,285,147,763 as of December 31, 2018 and Rp50,267,268,553 as of December 31, 2017</i>
Investasi pada saham	425.845.002.834	2h,11	363.967.586.624	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan - neto	22.517.900.454	2s,18d	23.745.171.645	<i>Deferred tax assets - net</i>
Estimasi tagihan restitusi pajak	25.712.629.700	2s,18c	17.317.766.125	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp781.785.844.996 pada 31 Desember 2018 dan Rp691.308.347.263 pada 31 Desember 2017	5.062.236.875.916	2i,12	2.701.487.249.909	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp781,785,844,996 as of December 31, 2018 and Rp691,308,347,263 as of December 31, 2017</i>
Piutang derivatif	191.638.776.078	2u,32	22.603.257.724	<i>Derivative receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	19.821.217.991	2d,2u,13	18.430.862.894	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	5.295.271.246		553.824.301	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>13.047.657.598.190</b>		<b>8.675.401.242.332</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>20.000.987.050.429</b>		<b>14.020.476.525.456</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2.908.972.585.522	2q,2u,14	800.618.011.667	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	100.000.000.000	2e,2u,33	24.000.000.000	Loan from related parties
Utang usaha		2u,15		Trade payables
Pihak berelasi	945.971.143.101	2e,33	235.751.448.040	Related parties
Pihak ketiga	108.068.480.654		93.816.882.775	Third parties
Utang lain-lain		2u,16		Other payables
Pihak berelasi	97.424.535.613	2e,33	5.720.044.737	Related parties
Pihak ketiga	84.945.736.580	42	69.102.319.283	Third parties
Pendapatan ditangguhkan	9.106.360.073	2n	8.236.094.874	Unearned revenue
Beban akrual	126.937.315.544	2q,2u,17	116.615.458.780	Accrued expenses
Utang pajak	22.462.005.219	2s,18b	20.570.608.139	Taxes payable
Utang derivatif	4.563.115.440	2u,32	15.499.228.951	Derivative payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2u		Current maturities of long-term debts
Utang bank	3.574.472.963.037	2q,19a	4.262.397.836.283	Bank loans
Utang obligasi - neto	2.040.613.227.187	2m,20	867.273.903.150	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	196.155.179.991	19b	1.123.452.654	Finance lease payables and others
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>10.219.692.647.961</b>		<b>6.520.725.289.333</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	88.789.124.496	2s,18d	69.960.435.669	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	11.994.183.084	2u,32	6.394.912.741	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2u		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	4.883.935.548.428	2q,19a	3.176.868.206.429	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.730.798.967.749	2m,20	1.693.494.060.727	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	242.729.834.347	19b	1.231.625.645	Finance lease payables and others
Liabilitas imbalan kerja karyawan	46.224.886.411	2r,31	45.582.799.957	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>7.004.472.544.515</b>		<b>4.993.532.041.168</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>17.224.165.192.476</b>		<b>11.514.257.330.501</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas induk				<i>Equity attributable to the equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				<i>Share capital - Rp200 par value</i>
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				<i>Authorized - 15,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.017.000.000 saham	1.003.400.000.000	22	1.003.400.000.000	<i>Issued and fully paid - 5,017,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	824.775.153.939	2s,2t,23	822.215.468.939	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258.301.000		-	<i>Difference arising from transaction with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.300.000.000	24	1.200.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	753.731.472.002		601.276.013.329	<i>Unappropriated</i>
Rugi komprehensif lainnya:				<i>Other comprehensive loss:</i>
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(30.717.760.809)	2u,32	(63.096.818.759)	<i>Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges - net</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(4.433.587.738)		(10.581.199.326)	<i>Actuarial loss on employee benefits liability - net</i>
Sub-total	2.549.313.578.394		2.354.413.464.183	<i>Sub-total</i>
Kepentingan non-pengendali	227.508.279.559	2b,21	151.805.730.772	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2.776.821.857.953</b>		<b>2.506.219.194.955</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>20.000.987.050.429</b>		<b>14.020.476.525.456</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>PENDAPATAN</b>	3.383.551.835.170	2e,2n,25,33	2.711.939.034.021	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(1.919.962.433.215)	2n,26	(1.565.377.781.554)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.463.589.401.955</b>		<b>1.146.561.252.467</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(230.577.269.882)	2n,27 2e,2n,	(183.691.233.768)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(986.184.237.378)	12,28,31	(844.776.467.341)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	249.395.375.224	29	289.054.802.388	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(11.767.309.826)	29	(11.781.132.284)	<i>Other operating expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	(41.091.051.205)	11	-	<i>Provision for impairment of investment in unquoted shares</i>
<b>LABA OPERASI</b>	<b>443.364.908.888</b>		<b>395.367.221.462</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Bagian laba entitas asosiasi	20.610.183.373	2h,11	9.802.847.869	<i>Share in net income of associates</i>
Pendapatan keuangan	17.146.085.806	2e,30,33	28.914.537.308	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(257.949.250.140)	2e,30,33	(184.551.975.435)	<i>Finance charges</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>223.171.927.927</b>		<b>249.532.631.204</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	(3.773.142.894)		(7.258.532.470)	<i>Final tax expense</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>219.398.785.033</b>		<b>242.274.098.734</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto</b>	<b>(56.814.389.129)</b>	2s,18c	<b>(49.561.964.094)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>162.584.395.904</b>		<b>192.712.134.640</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial Pajak terkait	7.317.265.686 (1.829.316.422)	31	(5.481.146.457) 1.370.286.614	<i>Recognized actuarial gain (loss) Related tax</i>
	5.487.949.264		(4.110.859.843)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Lindung nilai arus kas Pajak terkait	41.109.930.384 (10.277.482.596)	32	(79.972.048.433) 19.993.012.109	<i>Cash flow hedges Related tax</i>
	30.832.447.788		(59.979.036.324)	
Sub-total	36.320.397.052		(64.089.896.167)	Sub-total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes		2017
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	2.358.284.042		(8.676.291.328)	Items that will be reclassified to profit or loss: Share in other comprehensive income of associates
Laba (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak	38.678.681.094		(72.766.187.495)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>201.263.076.998</b>		<b>119.945.947.145</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	158.575.858.673		194.084.812.199	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	4.008.537.231		(1.372.677.559)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>162.584.395.904</b>		<b>192.712.134.640</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	197.102.528.211		121.398.548.885	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	4.160.548.787		(1.452.601.740)	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>201.263.076.998</b>		<b>119.945.947.145</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>31,61</b>	2w,38	<b>49,62</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
*Equity attributable to the equity holders of the parent entity*

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Difference arising from transaction with non-controlling interest</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ <i>Cumulative gain (loss) on derivative instruments for cash flow hedges-net</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja/ <i>Actuarial gain (loss) on employee benefits liability</i>				
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2017</b>	<b>865.000.000.000</b>	<b>612.647.737.586</b>	-	<b>1.100.000.000</b>	<b>414.211.201.130</b>	<b>5.187.110.241</b>	<b>(6.178.865.012)</b>	<b>1.891.967.183.945</b>	<b>153.277.132.512</b>	<b>2.045.244.316.457</b>	<b>Balance as of January 1, 2017</b>
Total laba tahun berjalan 2017	-	-	-	-	194.084.812.199	-	-	194.084.812.199	(1.372.677.559)	192.712.134.640	Total income for the year 2017
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	-	(6.920.000.000)	-	(6.920.000.000)	(18.800.000)	(6.938.800.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	32	-	-	-	-	-	(59.917.201.848)	(59.917.201.848)	(61.834.476)	(59.979.036.324)	Effective portion of cash flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	-	(4.092.770.138)	(18.089.705)	(4.110.859.843)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	(8.366.727.152)	(309.564.176)	(8.676.291.328)	-	(8.676.291.328)	Share in other comprehensive income of associates
Efek partisipasi program pengampunan pajak Restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	18,23	-	1.928.399.489	-	-	-	-	1.928.399.489	-	1.928.399.489	Effect of participation in tax amnesty program Restructuring transaction of entities under common control
Peningkatan modal melalui <i>right issue</i>	23	138.400.000.000	204.350.000.000	-	-	-	-	342.750.000.000	-	342.750.000.000	Share capital increment through right issue
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2017</b>	<b>1.003.400.000.000</b>	<b>822.215.468.939</b>	-	<b>1.200.000.000</b>	<b>601.276.013.329</b>	<b>(63.096.818.759)</b>	<b>(10.581.199.326)</b>	<b>2.354.413.464.183</b>	<b>151.805.730.772</b>	<b>2.506.219.194.955</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Total laba tahun berjalan 2018	-	-	-	-	158.575.858.673	-	-	158.575.858.673	4.008.537.231	162.584.395.904	Total income for the year 2018
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	-	(6.020.400.000)	-	(6.020.400.000)	(15.500.000)	(6.035.900.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	32	-	-	-	-	-	30.794.425.322	30.794.425.322	38.022.466	30.832.447.788	Effective portion of cash flow hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	-	5.373.960.174	113.989.090	5.487.949.264	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	1.584.632.628	773.651.414	2.358.284.042	-	2.358.284.042	Share in other comprehensive income of associates
Penjualan saham di entitas anak ke kepentingan non-pengendali	1d	-	-	1.258.301.000	-	-	-	1.258.301.000	21.358.210.000	22.616.511.000	Sale of share in a subsidiary to non-controlling interest
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	1d	-	2.559.685.000	-	-	-	-	2.559.685.000	50.199.290.000	52.758.975.000	Additional capital from non-controlling interest
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>	<b>1.003.400.000.000</b>	<b>824.775.153.939</b>	<b>1.258.301.000</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>753.731.472.002</b>	<b>(30.717.760.809)</b>	<b>(4.433.587.738)</b>	<b>2.549.313.578.394</b>	<b>227.508.279.559</b>	<b>2.776.821.857.953</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	8.579.175.706.051		6.977.101.007.793	Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk pembiayaan piutang	(9.224.151.740.447)		(6.344.741.515.516)	Cash paid to suppliers/ for financing receivables
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(574.175.865.078)		(484.518.848.410)	Cash paid for operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(1.219.151.899.474)		147.840.643.867	Cash provided by (used in) operations
Pembayaran beban pajak	(75.637.797.784)		(76.422.620.029)	Payments of tax expenses
Pembayaran untuk beban bunga dan beban finansial lainnya	(1.149.542.300.337)		(909.468.795.756)	Payment of interest expenses and other financing expenses
Penerimaan lainnya - neto	293.090.489.765		219.417.915.586	Other receipts - net
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(2.151.241.507.830)</b>		<b>(618.632.856.332)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan saham di entitas anak ke kepentingan non-pengendali	22.616.511.000		-	Proceeds from sale of share in a subsidiary to non-controlling interest
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	8.093.032.235	12,41	77.647.005.600	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan investasi saham	-	11	75.000.000.000	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penambahan investasi saham	(80.000.000.000)	11	(37.000.000.000)	Addition in investment in shares of stock
Penempatan dana pada investasi jangka pendek, neto	(419.449.757.794)		-	Placement of fund in short-term investment, net
Perolehan aset tetap	(2.092.977.210.071)	12,41	(978.622.528.399)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(2.561.717.424.630)</b>		<b>(862.975.522.799)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	23.422.337.632.320		15.276.929.593.449	Proceeds from bank loans
Penerimaan penerbitan obligasi	2.082.000.000.000	20	910.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan utang dari pihak berelasi	100.000.000.000		1.250.000.000	Proceeds of loan from related parties
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	52.758.975.000		-	Capital contribution from non-controlling interest
Peningkatan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	22	346.000.000.000	Share capital increment through Preemptive Rights
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	575.524.007.556		1.279.314.950	Proceeds from other financing activities - net
Pembayaran utang bank	(20.493.570.272.013)		(13.790.882.052.367)	Payments of bank loan
Pembayaran utang obligasi	(872.000.000.000)		(1.117.000.000.000)	Payments of bonds payable
Pembayaran utang ke pihak berelasi	(24.000.000.000)		(384.750.000.000)	Payments of loan to related parties
Pembayaran biaya emisi obligasi dan saham	(6.684.133.697)		(9.362.593.116)	Payments of bonds and shares issuance costs
Pembayaran dividen kas: Perusahaan	(6.020.400.000)	24	(6.920.000.000)	Payments of cash dividends: Company
Entitas anak	(15.500.000)		(18.800.000)	Subsidiaries
Pembayaran dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	(138.993.431.335)		(990.229.564)	Payments from other financing activities - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended December 31, 2018  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	4.691.336.877.831		1.225.535.233.352	<i>Net cash provided by financing activities</i>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(21.622.054.629)</b>		<b>(256.073.145.779)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	1.649.260.123		906.742.097	<i>Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>359.344.248.225</b>		<b>614.510.651.907</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>339.371.453.719</b>		<b>359.344.248.225</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yang berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.*

*The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.*

*The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk. based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn, dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.*

*As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, import and export of vehicles and their spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.*

*The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11<sup>th</sup> Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2018 dan 2017/December 31, 2018 and 2017**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Soebronto Laras
Komisaris	Josef Utamin
Komisaris Independen	Tan Lian Soei

**Direksi**

Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo
Wakil Presiden Direktur	Gunawan
Direktur	Andrew Nasuri
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2018 /December 31, 2018**

**Komite Audit**

Ketua	Tan Lian Soei
Anggota	Asdi Aulia
Anggota	Muliawati
Sekretaris Perusahaan Internal Audit	Ita Astriani Heribertus Wahyu Anggono

**31 Desember 2017/December 31, 2017**

**Komite Audit**

Ketua	Tan Lian Soei
Anggota	Asdi Aulia
Anggota	Sandra Sunanto <sup>*)</sup>
Sekretaris Perusahaan Internal Audit	Ita Astriani Heribertus Wahyu Anggono

<sup>\*)</sup>Mengundurkan diri per 20 Desember 2017 dan digantikan oleh Muliawati, efektif tanggal 1 Januari 2018

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.367 dan 2.280 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

**b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees**

As of December 31, 2018 and 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Unaffiliated Director

As of December 31, 2018 and 2017, the members of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary are as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member
Corporate Secretary Internal Audit

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member
Corporate Secretary Internal Audit

<sup>\*)</sup>Resigned as of December 20, 2017 and replaced by Muliawati, effective on January 1, 2018

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,367 and 2,280 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya**

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 lembar menjadi 5.017.000.000 lembar. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions**

*On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share.*

*On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.*

*On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share. Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.*

*On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak**

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Tempat kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets before elimination (in millions)	
				2018 %	2017 %	2018	2017
<u>Pendanaan/ Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,875	99,875	13.562.861	10.438.831
<u>Sewa/ Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,98	99,97	5.982.983	3.210.420
PT Indomobil Bintang Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	25.572	17.933
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	1997	100,00	100,00	3.276	4.241
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	60,00	60,00	16.519	15.987
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum/ Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	2
<u>Logistik/ Logistic:</u>							
PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)	Jasa inspeksi/ Inspection services	Jakarta	2014	60,00	60,00	336.318	339.557
PT Duta Inti Jasa - DIJ (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2016	99,00	99,00	954	1.207
PT Seino Indomobil Logistics - SIL (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	2016	74,90	70,00	2.798.338	854.026
<u>Pelatihan/ Training:</u>							
PT Indomobil Edukasi Utama - IEU (1)	Jasa pelatihan/ Training services	Jakarta	2017	99,00	99,00	3.407	1.835
<u>Perbaikan dan perawatan/ Repair and maintenance:</u>							
PT Indomobil Ekspres Truk - IET (1)	Jasa perbaikan dan perawatan/ Repairs and maintenance services	Jakarta	2018	99,00	-	9.296	-

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:  
(1) Perusahaan  
(2) CSM

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate structure and subsidiaries**

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Tempat kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets before elimination (in millions)	
				2018 %	2017 %	2018	2017
<u>Pendanaan/ Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,875	99,875	13.562.861	10.438.831
<u>Sewa/ Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,98	99,97	5.982.983	3.210.420
PT Indomobil Bintang Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	25.572	17.933
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	1997	100,00	100,00	3.276	4.241
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	60,00	60,00	16.519	15.987
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum/ Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	2
<u>Logistik/ Logistic:</u>							
PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)	Jasa inspeksi/ Inspection services	Jakarta	2014	60,00	60,00	336.318	339.557
PT Duta Inti Jasa - DIJ (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2016	99,00	99,00	954	1.207
PT Seino Indomobil Logistics - SIL (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	2016	74,90	70,00	2.798.338	854.026
<u>Pelatihan/ Training:</u>							
PT Indomobil Edukasi Utama - IEU (1)	Jasa pelatihan/ Training services	Jakarta	2017	99,00	99,00	3.407	1.835
<u>Perbaikan dan perawatan/ Repair and maintenance:</u>							
PT Indomobil Ekspres Truk - IET (1)	Jasa perbaikan dan perawatan/ Repairs and maintenance services	Jakarta	2018	99,00	-	9.296	-

The subsidiary directly owned by:  
(1) Company  
(2) CSM

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)**

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 26 tanggal 26 Mei 2015, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp600.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp649.188.000.000 atau setara dengan 99,875% kepemilikan.

PT CSM Corporatama (CSM)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Sebelumnya, CSM dimiliki oleh pihak ketiga dan menjadi entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011. Oleh karena itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan CSM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak November 2011.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate structure and subsidiaries (continued)**

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated May 26, 2015 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp600,000,000,000 to Rp650,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp649,188,000,000 or equivalent to 99.875% ownership.

PT CSM Corporatama (CSM)

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Previously, CSM was owned by a third party and became an entity under common control since November 27, 2011. Accordingly, under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", CSM's financial statements were consolidated to the financial statements of the Company since November 2011.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)**

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 30 Agustus 2018, pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp499.000.000.000 (499.000 lembar) menjadi sebesar Rp649.000.000.000 (649.000 lembar). Tambahan modal semuanya dibeli oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,97% kepemilikan.

PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 April 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 April 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp109.040.000.000 atau terdiri dari 8.000 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL meningkat dari sebesar 70,00% menjadi 84,12%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0125817.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018, CSM menjual sebanyak 1.567 lembar saham SIL sebesar Rp21.358.210.000 kepada Seino Holding Co. Ltd., sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL menurun dari sebesar 84,12% menjadi 74,90%. Selisih antara nilai nominal saham dengan penerimaan CSM dicatat di ekuitas sebagai "Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)**

PT CSM Corporatama (CSM) (continued)

Based on Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 53 dated August 21, 2018 of M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 30, 2018, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp499,000,000,000 (499,000 shares) to Rp649,000,000,000 (649,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.97% ownership.

PT Seino Indomobil Logistics (SIL)

Based on Notarial Deed No. 23 dated April 5, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 9, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp109,040,000,000 or consisting of 8,000 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM, thus, the percentage of ownership of CSM in SIL increased from 70.00% to 84.12%.

Based on Notarial Deed No. 139 dated September 10, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 dated September 24, 2018, CSM sold 1,567 shares in SIL amounting to Rp21,358,210,000 to Seino Holding Co. Ltd., thus, the percentage of ownership of CSM in SIL decreased from 84.12% to 74.90%. The difference between cost of the shares and consideration received by CSM is recorded in equity as "Difference arising from transaction with non-controlling interests".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak  
(lanjutan)**

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 16 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp200.006.620.000 atau terdiri dari 14.674 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan Seino Holding Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan sebesar Rp149.807.330.000 dan Rp50.199.290.000. SIL menerima tambahan modal dari Seino Holding Co. Ltd. dalam Dolar AS dan selisih translasi antara kurs sekarang dan nilai tukar per surat keputusan SIL yang dicatat sebagai bagian dari penambahan modal disetor. Persentase pemilikan CSM atas SIL tidak berubah di 74,90%.

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.000.000 per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate structure and Subsidiaries  
(continued)**

PT Seino Indomobil Logistics (SIL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 16, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 dated October 23, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp200,006,620,000 or consisting of 14,674 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holding Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp149,807,330,000 and Rp50,199,290,000, respectively. SIL received the additional capital from Seino Holding Co. Ltd. in US Dollar and the difference in translation between current exchange rate and exchange rate as per the articles of association of SIL is recorded as part of "Additional Paid-in Capital". The percentage of ownership of CSM in SIL remains at 74.90%.

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

The ownership structure of IEU is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 2,500 shares with par value of Rp2,000,000 per share.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak  
(lanjutan)**

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU) (lanjutan)

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
  - i. Perusahaan sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.
  - ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan kepemilikan sebesar 1,00%.

PT Indomobil Ekspres Truk (IET)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk (IET).

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
  - i. Perusahaan sebesar Rp2.475.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.
  - ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham setara dengan kepemilikan sebesar 1,00%.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate structure and Subsidiaries  
(continued)**

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)  
(continued)

The ownership structure of IEU is as follows:

- b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
  - i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
  - ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

PT Indomobil Ekspres Truk (IET)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01. Tahun 2018 dated February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk (IET).

The ownership structure of IET is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
  - i. The Company amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
  - ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Completion of the consolidated financial statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 27, 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK)".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari Standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised Standards and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative
- PSAK No. 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all the following:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
- b. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Jika Perusahaan dan entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position.

**e. Transactions with related parties**

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its subsidiaries if that person: (i) has control, or joint control over the Company and its subsidiaries; (ii) has significant influence over the Company and its subsidiaries; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Company's and its subsidiaries;
- b. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries. If the Company and its subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its subsidiaries;

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);

h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai pasar persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties (continued)**

*A party is considered to be related to the Group if: (continued)*

*g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

*h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.*

*Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.*

*Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions and market values of the inventories at the end of the year.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Investasi pada asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**h. Investment in associates**

*The Group's investment in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.*

*After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap**

ISAK No. 25 "Hak atas tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Grup memilih model biaya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui dalam laba rugi saat terjadinya. Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	5	<i>Machinery and equipment</i>
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5	<i>Leasehold improvements (included in buildings and improvements)</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets**

ISAK No. 25 "Land Rights" prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Group have chosen the cost model.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Except for depreciation of vehicles-trucks, depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode unit-of-production. Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

The Group computed depreciation of vehicles-trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles-trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.

Leased vehicles are transferred to used vehicles inventory at book value when the leased vehicles ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets are recognized as revenue.

Land is stated at cost and not depreciated.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Sewa**

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Leases**

*Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivables is recognized as unearned finance lease income.*

*Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.*

*The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.*

Finance Lease - as Lessee

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance expenses are charged directly to profit or loss.*

*If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Sewa dimana entitas anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa menyewa biasa, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Leases (continued)**

Finance Lease - as Lessor

*Under a finance lease, the subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivables are treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.*

Operating Lease - as Lessee

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.*

Operating Lease - as Lessor

*Leases where the subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.*

*Under an operating lease, the subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

*Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Aset yang dikuasakan kembali**

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada entitas anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**m. Biaya emisi obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Foreclosed assets**

*Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In case of default, the consumer gives the right to the related subsidiary to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**m. Bonds issuance costs**

*Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.*

*The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang

Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan diakui dan dijelaskan pada catatan 2j, 2o dan 2p.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Consumer financing income, finance lease income and factoring income

Consumer financing and finance lease income are recognized as explained in notes 2j, 2o and 2p.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes all fees and other cost paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of used cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pendapatan jasa pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan jasa pengangkutan/truk

Pendapatan dari jasa pengangkutan diakui pada saat jasa pengiriman barang telah dilaksanakan.

Pendapatan jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre-delivery inspection dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre delivery inspection dan pemeliharaan dan diakui pada saat pelaksanaan.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan pinalti

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode/tahun berjalan.

Pendapatan keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Driver services

Income from driver services is recognized when cooperation agreement is made and upon the performance of the services.

Logistics services/trucking

Income from logistics services are recognized upon the performance of delivery services of goods.

Inspection, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services

Income from inspection, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services are recognized when the services are performed.

Income from late charges and penalty

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period/year.

Finance income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**o. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2u.i.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**o. Consumer financing receivables**

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financed by the subsidiary (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, added or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method of consumer financing receivables.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2u.i.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

**p. Tagihan anjak piutang**

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2u.

**q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.481	13.548	US Dollar 1/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.603	10.134	Singapore Dollar 1/Rupiah

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Consumer financing receivables (continued)**

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized for three (3) months but not yet collected is reversed against unearned income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

**p. Factoring receivables**

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loan and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2u.

**q. Foreign currency transactions and balances**

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia.

The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

**r. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada periode dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Foreign currency transactions and balances  
(continued)**

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**r. Employee benefits liability**

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains (losses) occur.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxation**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.*

*Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.*

Current Tax

*Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

*Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.*

*Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:*

- i. not a business combination; and*
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pengampunan Pajak

PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi Grup untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70.

Grup memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK No. 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Tax Amnesty

PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", provides accounting policy options for the Group to account for the assets and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- To use the existing applicable standard under PSAK;
- To use specific provision under PSAK No. 70.

The Group decided to use the specific provision under PSAK No. 70. According to specific provision of PSAK No. 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss during the period when SKPP was received.

Any difference between amount recognized for the tax amnesty assets and liabilities is recorded in equity as "Additional paid-in capital".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Transaksi restrukturisasi antara entitas  
sepengendali**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**u. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Restructuring transactions of entities  
under common control**

*Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.*

*The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.*

**u. Financial instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.*

*Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal  
(lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan (pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang), piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan diukur sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif. Investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are committed to purchase or sell the assets.*

*The Group uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.*

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables (consumer financing, finance lease and factoring receivables), other receivables, other current assets and other non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables. Derivative receivables are accounted for as effective hedge. Investment in shares is classified as available-for-sale financial assets.*

Subsequent measurement

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is an objective evidence that an impairment loss on financial assets has occurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.*

*Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (Loss Given Default) and by considering management evaluation of current economic conditions.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account.*

*If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*For financial assets carried at cost, when there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial assets (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from a related party, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
  - i. the normal course of business;
  - ii. the event of default;
  - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan  
(lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments  
(continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

Credit risk adjustment

*The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.*

**v. Derivative financial instruments and hedge accounting**

*Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

*The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.*

*The Group uses derivative instruments, such as cross currency swaps and interest rate swaps as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Grup akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**v. Derivative financial instruments and  
hedge accounting (continued)**

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The Group discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan derivatif dan  
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**v. Derivative financial instruments and  
hedge accounting (continued)**

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

*The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.*

*The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Segmen operasi**

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**w. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 5.017.000.000 saham dan 3.911.247.843 saham masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

**x. Biaya penerbitan saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Operating segments**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).*

*Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**w. Earnings per share**

*Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 5,017,000,000 shares and 3,911,247,843 shares in 2018 and 2017.*

**x. Stock issuance costs**

*Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from additional paid-in capital.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**aa. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018:

- Amandemen terhadap PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**z. Events after the Reporting Period**

*Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.*

**aa. Accounting standards issued but not yet effective**

*The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2018 consolidated financial statements:*

- *Amendment to PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures on long-term interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2018: (lanjutan)

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 24 (2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan interpretasi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)**

*The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2018 consolidated financial statements: (continued)*

- *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.*
- *ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*
- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*
- *Amendments to PSAK 24 (2018): Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective 1 January 2019 with early application is permitted.*
- *2018 Improvement to PSAK 46: Income Taxes, effective 1 January 2019 with early application is permitted*

*Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards and interpretations on its financial statements.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.*

Going concern

*The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa

Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana entitas anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Entitas anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan entitas anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup anak atas perjanjian sewa kendaraan dan kantor yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Untuk sewa kendaraan yang berasal dari pihak ketiga, Grup menilai perjanjian sewa tersebut dikategorikan sebagai pembiayaan sewa.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Leases

The subsidiaries have several leases whereby the subsidiaries act as lessor in respect of rental of vehicles. The subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreements of vehicles and office space, the rent transactions were classified as operating leases. For the its rental of vehicles from a third party, the Group assessed that the rental agreements are classified as finance lease.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Umur ekonomis dan metode depresiasi dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and *unit-of-production* over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Deferred tax assets

*Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.*

*Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.*

*In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Kas		
Rupiah	24.390.558.639	28.314.975.561
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	29.039.297.277	65.898.590.434
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.091.683.973	3.319.003.585
PT Bank DBS Indonesia	3.779.140.203	5.559.237.430
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.625.806.354	5.178.746.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.060.221.853	2.740.370.094
PT Bank CIMB Niaga Tbk	791.701.544	2.514.834.019
PT Bank CTBC Indonesia	293.486.514	11.615.078.292
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	7.593.827.500	6.206.570.840
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.523.747.811	976.323.207
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.949.593.973	3.666.860.901
PT Bank DBS Indonesia	558.832.795	2.547.118.700
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.769.033.118	7.152.259.753
Mata uang lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.522.165	4.279.409
Sub-total	<u>59.080.895.080</u>	<u>117.379.272.664</u>
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	120.000.000.000	102.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	80.500.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	40.000.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	8.700.000.000	6.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.900.000.000	3.850.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	800.000.000	70.800.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	-	25.000.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	-	5.000.000.000
Sub-total	<u>255.900.000.000</u>	<u>213.650.000.000</u>
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>339.371.453.719</u></b>	<b><u>359.344.248.225</u></b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of the following:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Cash on hand		
Rupiah		
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank CTBC Indonesia		
Others (each below Rp2 billion)		
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
Others (each below Rp2 billion)		
Other currencies		
Others (each below Rp2 billion)		
Sub-total		
Cash equivalents - time deposits - third parties		
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Capital Indonesia Tbk		
PT Bank Victoria Syariah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank Ina Perdana Tbk		
PT Bank Mayapada International Tbk		
PT Bank Bukopin Syariah		
Sub-total		
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>		

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Bank		
Rupiah	0,00% - 6,75%	0,00% - 7,00%
Dolar AS	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%
Deposito berjangka		
Rupiah	5,75% - 8,75%	4,00% - 9,00%

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp13.070.506.588 dan Rp26.144.772.602 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 30).

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait yaitu PT CSM Corporatama (CSM).

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi - neto (Catatan 33a)	79.943.423.523	72.575.388.035
Pihak ketiga		
PT Unilever Indonesia Tbk	15.431.632.208	8.515.123.180
PT Inbisco Niagatama Semesta	15.117.974.892	3.874.032.728
PT Indah Kiat Pulp & Paper	10.618.895.818	-
PT YCH Indonesia	6.571.720.104	272.570.000
PT Frisian Flag Indonesia	5.497.019.201	7.134.266.470
PT Haleyora Power	3.885.013.558	3.038.066.657
PT Freeport Indonesia	3.548.606.098	3.972.246.044
PT Pindo Deli	3.348.215.000	-
PT Pamapersada Nusantara	2.705.046.029	1.797.159.119
PT Cakrawala Mega Indah	2.623.366.567	-
PT Elnusa Petrofin	2.430.112.400	1.898.730.336
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.414.799.488	282.112.199
Koperasi Telekomunikasi Selular	2.387.207.355	1.110.748.935
PT Saipem Indonesia	1.663.907.224	3.113.887.965
PT Pertamina Lubricants	1.578.039.514	2.622.810.650
PT Geo Dipa Energi (Persero)	1.439.714.767	2.524.005.582
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	62.086.896.354	46.171.808.090
Sub-total	143.348.166.577	86.327.567.955
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.923.532.161)	(689.264.482)
Pihak ketiga - neto	141.424.634.416	85.638.303.473
<b>Piutang Usaha - Neto</b>	<b>221.368.057.939</b>	<b>158.213.691.508</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	2018	2017
Cash in banks		
Rupiah	0,00% - 6,75%	0,00% - 7,00%
US Dollar	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%
Time deposits		
Rupiah	5,75% - 8,75%	4,00% - 9,00%

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp13,070,506,588 and Rp26,144,772,602 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 30).

**5. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of trade receivables in Rupiah owned by a subsidiary engaged in car rental and related business services, PT CSM Corporatama (CSM).

Trade receivables consist of the following:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi - neto (Note 33a)	79.943.423.523	72.575.388.035
Third parties		
PT Unilever Indonesia Tbk	15.431.632.208	8.515.123.180
PT Inbisco Niagatama Semesta	15.117.974.892	3.874.032.728
PT Indah Kiat Pulp & Paper	10.618.895.818	-
PT YCH Indonesia	6.571.720.104	272.570.000
PT Frisian Flag Indonesia	5.497.019.201	7.134.266.470
PT Haleyora Power	3.885.013.558	3.038.066.657
PT Freeport Indonesia	3.548.606.098	3.972.246.044
PT Pindo Deli	3.348.215.000	-
PT Pamapersada Nusantara	2.705.046.029	1.797.159.119
PT Cakrawala Mega Indah	2.623.366.567	-
PT Elnusa Petrofin	2.430.112.400	1.898.730.336
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.414.799.488	282.112.199
Koperasi Telekomunikasi Selular	2.387.207.355	1.110.748.935
PT Saipem Indonesia	1.663.907.224	3.113.887.965
PT Pertamina Lubricants	1.578.039.514	2.622.810.650
PT Geo Dipa Energi (Persero)	1.439.714.767	2.524.005.582
Others (each below Rp2 billion)	62.086.896.354	46.171.808.090
Sub-total	143.348.166.577	86.327.567.955
Less allowance for impairment losses	(1.923.532.161)	(689.264.482)
Third parties - net	141.424.634.416	85.638.303.473
<b>Trade Receivables - Net</b>	<b>221.368.057.939</b>	<b>158.213.691.508</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b><u>Pihak berelasi</u></b>			<b><u>Related parties</u></b>
Lancar	55.533.606.088	49.893.618.431	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	13.241.405.632	13.351.755.947	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.682.800.223	3.799.195.152	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.793.453.528	1.791.833.575	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.692.158.052	3.738.984.930	Over 90 days
Pihak berelasi - neto	79.943.423.523	72.575.388.035	Related parties - net
<b><u>Pihak ketiga</u></b>			<b><u>Third parties</u></b>
Lancar	106.158.835.473	64.870.278.853	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	22.671.976.049	11.819.959.744	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.270.830.586	3.795.652.257	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.738.482.418	1.514.996.015	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.508.042.051	4.326.681.086	Over 90 days
Sub-total	143.348.166.577	86.327.567.955	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.923.532.161)	(689.264.482)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	141.424.634.416	85.638.303.473	Third parties - net
<b>Piutang Usaha - Neto</b>	<b>221.368.057.939</b>	<b>158.213.691.508</b>	<b>Trade Receivables - Net</b>

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal tahun	689.264.482	865.190.051	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	2.138.520.401	372.140.962	Additional provision during the year (Note 28)
Penghapusan selama tahun berjalan	(904.252.722)	(548.066.531)	Written-off during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.923.532.161</b>	<b>689.264.482</b>	<b>Balance at end of year</b>

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.i.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.i.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Trade receivables as of December 31, 2018 and 2017 are provided with individual and collective allowance for impairment losses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha sebesar Rp258.190.221 dan Rp14.135.766.942 dijadikan jaminan atas fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka I dan II (Catatan 19).

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar AS milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on the review of the status of each individual receivable accounts as of December 31, 2018 and 2017, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables amounting to Rp258,190,221 and Rp14,135,766,942 are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan I and II (Note 19).

**6. FINANCING RECEIVABLES**

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Lancar			Current
Piutang pembiayaan konsumen	2.575.140.565.666	2.369.456.086.892	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.993.748.566.458	2.387.704.464.968	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	253.693.842.099	-	Factoring receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(88.756.031.446)	(103.628.174.154)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>5.733.826.942.777</u>	<u>4.653.532.377.706</u>	Net
Tidak lancar			Non-current
Piutang pembiayaan konsumen	2.674.231.303.881	2.585.462.500.226	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.579.701.069.362	2.992.100.291.437	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	96.942.698.491	-	Factoring receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.285.147.763)	(50.267.268.553)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>7.294.589.923.971</u>	<u>5.527.295.523.110</u>	Net
<b>Total piutang pembiayaan</b>	<b><u>13.028.416.866.748</u></b>	<b><u>10.180.827.900.816</u></b>	<b>Total financing receivables</b>

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Lancar	2.575.140.565.666	2.369.456.086.892	Current
Tidak lancar	2.674.231.303.881	2.585.462.500.226	Non-current
Total	5.249.371.869.547	4.954.918.587.118	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(87.773.112.096)	(70.096.192.438)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>5.161.598.757.451</u></b>	<b><u>4.884.822.394.680</u></b>	<b>Net</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	6.174.588.175.685	5.811.494.762.939
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(927.601.851.248)	(857.557.840.101)
Sub-total pihak ketiga	<u>5.246.986.324.437</u>	<u>4.953.936.922.838</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	2.694.789.000	1.113.530.000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(309.243.890)	(131.865.720)
Sub-total pihak berelasi	<u>2.385.545.110</u>	<u>981.664.280</u>
Total	5.249.371.869.547	4.954.918.587.118
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(87.773.112.096)	(70.096.192.438)
<b>Piutang pembiayaan konsumen - neto</b>	<b><u>5.161.598.757.451</u></b>	<b><u>4.884.822.394.680</u></b>

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	37.125.354.625	37.786.143.335
31 - 60 hari	17.490.421.851	21.766.578.903
> 60 hari	94.302.662.423	97.906.116.922
Belum jatuh tempo		
2018	-	2.548.109.365.006
2019	2.811.260.755.517	1.766.304.361.369
2020 dan sesudahnya	3.214.408.981.269	1.339.622.197.404
Total pihak ketiga	<u>6.174.588.175.685</u>	<u>5.811.494.762.939</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2018	-	1.106.082.000
2019	2.584.227.000	7.448.000
2020 dan sesudahnya	110.562.000	-
Total pihak berelasi	<u>2.694.789.000</u>	<u>1.113.530.000</u>
<b>Total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b><u>6.177.282.964.685</u></b>	<b><u>5.812.608.292.939</u></b>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp694.334.967.966 dan Rp680.779.212.949 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**6. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

a. Consumer financing receivables (continued)

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
<u>Third parties</u>		
Consumer financing receivables	6.174.588.175.685	5.811.494.762.939
Unearned consumer financing income	(927.601.851.248)	(857.557.840.101)
Sub-total third parties	<u>5.246.986.324.437</u>	<u>4.953.936.922.838</u>
<u>Related parties (Note 33b)</u>		
Consumer financing receivables	2.694.789.000	1.113.530.000
Unearned consumer financing income	(309.243.890)	(131.865.720)
Sub-total related parties	<u>2.385.545.110</u>	<u>981.664.280</u>
Total	5.249.371.869.547	4.954.918.587.118
Less allowance for impairment losses	(87.773.112.096)	(70.096.192.438)
<b>Consumer financing receivables - net</b>	<b><u>5.161.598.757.451</u></b>	<b><u>4.884.822.394.680</u></b>

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
<u>Third parties</u>		
Past due		
1 - 30 days	37.125.354.625	37.786.143.335
31 - 60 days	17.490.421.851	21.766.578.903
> 60 days	94.302.662.423	97.906.116.922
Not yet due		
2018	-	2.548.109.365.006
2019	2.811.260.755.517	1.766.304.361.369
2020 and thereafter	3.214.408.981.269	1.339.622.197.404
Total third parties	<u>6.174.588.175.685</u>	<u>5.811.494.762.939</u>
<u>Related parties (Note 33b)</u>		
Not yet due		
2018	-	1.106.082.000
2019	2.584.227.000	7.448.000
2020 and thereafter	110.562.000	-
Total related parties	<u>2.694.789.000</u>	<u>1.113.530.000</u>
<b>Total consumer financing receivables</b>	<b><u>6.177.282.964.685</u></b>	<b><u>5.812.608.292.939</u></b>

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp694,334,967,966 and Rp680,779,212,949 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 12,00% sampai dengan 29,06% pada tahun 2018 dan antara 10,41% sampai dengan 33,50% pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar US\$Nihil dan US\$2.071.299 atau setara dengan RpNihil dan Rp28.061.963.323. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,46% pada tahun 2018 dan 2017.

Piutang pembiayaan konsumen ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang dibiayai oleh IMFI atau bukti kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33k) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 34a).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal tahun	70.096.192.438	70.976.548.467	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	359.676.705.887	304.563.066.814	<i>Additional provision during the year (Note 28)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(341.999.786.229)	(305.443.422.843)	<i>Written-off during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>87.773.112.096</b>	<b>70.096.192.438</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

**6. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

a. Consumer financing receivables (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 12.00% to 29.06% in 2018 and from 10.41% to 33.50% in 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, IMFI has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US\$Nil and US\$2,071,299 or equivalent to RpNil and Rp28,061,963,323, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 9.00% to 9.46% in 2018 and 2017.

Consumer financing receivables are given to customers for financing their vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 33k) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 34a).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.i.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukkan.

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 14 dan 19) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VI	984.646.818.477	542.256.057.875
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	741.821.158.552	464.491.369.694
PT Bank Pan Indonesia Tbk	487.846.761.951	233.342.868.694
PT Bank Permata Tbk	364.267.218.284	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	346.706.861.897	173.466.941.440
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	269.869.057.501	-
PT Bank Central Asia Tbk	246.841.646.996	66.699.830.546
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	209.659.848.490	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	141.271.503.818	107.742.304.332
Kredit Sindikasi Berjangka VII	135.361.393.322	1.877.883.276.127
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	94.761.453.941	335.605.262.713
PT Bank Mizuho Indonesia	88.295.928.484	2.476.391.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Joint Finance	82.148.315.664	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	64.008.035.215	96.008.410.700
RHB Bank Berhad, Singapore	52.219.729.440	118.482.218.601
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	51.190.764.245	76.116.465.176
PT Bank Victoria International Tbk	35.655.717.952	3.864.760.400
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	22.833.644.000	82.901.997.514
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	253.176.000	138.755.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Kredit Sindikasi Berjangka V	-	108.855.073.019
	-	58.197.555.766
<b>Total</b>	<b>4.419.659.034.229</b>	<b>4.348.529.538.597</b>

**6. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.i.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Notes 14 and 19) are as follows:

	<b>Rupiah</b>
Syndicated Term-Loan VI	984.646.818.477
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	741.821.158.552
PT Bank Pan Indonesia Tbk	487.846.761.951
PT Bank Permata Tbk	364.267.218.284
PT Bank CIMB Niaga Tbk	346.706.861.897
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	269.869.057.501
PT Bank Central Asia Tbk	246.841.646.996
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	209.659.848.490
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	141.271.503.818
Syndicated Term-Loan VII	135.361.393.322
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	94.761.453.941
PT Bank Mizuho Indonesia	88.295.928.484
PT Bank CIMB Niaga Tbk, Joint Finance	82.148.315.664
PT Bank Nationalnobu Tbk	64.008.035.215
RHB Bank Berhad, Singapore	52.219.729.440
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	51.190.764.245
PT Bank Victoria International Tbk	35.655.717.952
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	22.833.644.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	253.176.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Syndicated Term-Loan V	-
	-
<b>Total</b>	<b>4.419.659.034.229</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp512.611.436.174 dan Rp1.208.736.437.984 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp457.168.604.673, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 19).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Tidak mengalami penurunan nilai	5.088.356.062.184	4.805.909.823.982	Non-impaired
Mengalami penurunan nilai	161.015.807.363	149.008.763.136	Impaired
Total	5.249.371.869.547	4.954.918.587.118	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(87.773.112.096)	(70.096.192.438)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>5.161.598.757.451</b>	<b>4.884.822.394.680</b>	<b>Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

As of December 31, 2018 and 2017, consumer financing receivables amounting to Rp512,611,436,174 and Rp1,208,736,437,984, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 20).

As of December 31, 2018, consumer financing receivables amounting to Rp457,168,604,673, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 19).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Lancar	2.993.748.566.458	2.387.704.464.968	Current
Tidak lancar	4.579.701.069.362	2.992.100.291.437	Non-current
Total	7.573.449.635.820	5.379.804.756.405	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.253.721.122)	(83.799.250.269)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>7.517.195.914.698</b>	<b>5.296.005.506.136</b>	<b>Net</b>

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	9.037.041.244.256	6.406.778.716.874	Finance lease receivables
Nilai residu yang terjamin	6.910.804.311.303	4.891.348.428.449	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.624.322.244.788)	(1.162.501.215.343)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(6.910.804.311.303)	(4.891.348.428.449)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.412.718.999.468	5.244.277.501.531	Finance lease receivables - third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>			<u>Related parties (Note 33b)</u>
Piutang sewa pembiayaan	185.823.072.657	169.624.376.668	Finance lease receivables
Nilai residu yang terjamin	73.832.841.270	61.416.320.370	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(25.092.436.305)	(34.097.121.794)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(73.832.841.270)	(61.416.320.370)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	160.730.636.352	135.527.254.874	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	7.573.449.635.820	5.379.804.756.405	Total finance lease receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(56.253.721.122)	(83.799.250.269)	Less allowance for impairment losses
<b>Piutang sewa pembiayaan-neto</b>	<b>7.517.195.914.698</b>	<b>5.296.005.506.136</b>	<b>Finance lease receivables-net</b>

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>&lt;1 tahun/ &lt;1 year</b>	<b>1-5 tahun/ 1-5 years</b>	<b>&gt; 5 tahun/ &gt; 5 years</b>	
Piutang sewa pembiayaan	9.222.864.316.913	3.898.136.317.129	5.295.368.186.665	29.359.813.119	Finance lease receivables
Nilai residu	6.984.637.152.573	1.831.023.458.650	5.124.153.790.607	29.459.903.316	Residual value
Simpanan jaminan	(6.984.637.152.573)	(1.831.023.458.650)	(5.124.153.790.607)	(29.459.903.316)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.649.414.681.093)	(875.113.255.667)	(768.623.110.302)	(5.678.315.124)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.573.449.635.820	3.023.023.061.462	4.526.745.076.363	23.681.497.995	Present value of finance lease receivables

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	32.470.267.506	54.848.672.534	1 - 30 days
31 - 60 hari	35.084.723.658	34.077.122.095	31 - 60 days
> 60 hari	118.759.807.809	168.805.078.311	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2018	-	2.728.039.000.969	2018
2019	3.615.862.833.594	2.073.580.282.723	2019
2020 dan sesudahnya	5.234.863.611.689	1.347.428.560.242	2020 and thereafter
Sub-total	<u>9.037.041.244.256</u>	<u>6.406.778.716.874</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>			<u>Related parties (Note 33b)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2018	-	54.607.722.500	2018
2019	95.958.684.562	62.965.495.500	2019
2020 dan sesudahnya	89.864.388.095	52.051.158.668	2020 and thereafter
Sub-total	<u>185.823.072.657</u>	<u>169.624.376.668</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>9.222.864.316.913</u></b>	<b><u>6.576.403.093.542</u></b>	<b>Total</b>

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp7.278.447.963 dan Rp2.439.458.095 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 11,31% sampai dengan 27,44% pada tahun 2018 dan antara 11,31% sampai dengan 37,12% pada tahun 2017.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar US\$24.050.896 dan US\$35.801.272 atau setara dengan Rp348.281.030.768 dan Rp485.035.631.159. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 7,57% sampai dengan 9,29% pada tahun 2018 dan antara 7,50% sampai dengan 9,37% pada tahun 2017.

**6. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

b. Finance lease receivables (continued)

The installment schedules of finance lease receivables by maturity date are as follows:

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp7,278,447,963 and Rp2,439,458,095 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in Rupiah are ranging from 11.31% to 27.44% in 2018 and from 11.31% to 37.12% in 2017.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

As of December 31, 2018 and 2017, IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$24,050,896 and US\$35,801,272 or equivalent to Rp348,281,030,768 and Rp485,035,631,159, respectively. The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 7.57% to 9.29% in 2018 and from 7.50% to 9.37% in 2017.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	83.799.250.269	91.280.471.016
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	48.218.987.223	36.263.680.079
Penghapusan selama tahun berjalan	(75.764.516.370)	(43.744.900.826)
<b>Saldo akhir</b>	<b>56.253.721.122</b>	<b>83.799.250.269</b>

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.i.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33k) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 34a).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

**6. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

b. Finance lease receivables (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	83.799.250.269	91.280.471.016	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	48.218.987.223	36.263.680.079	<i>Additional provisions during the year (Note 28)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(75.764.516.370)	(43.744.900.826)	<i>Written-off during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>56.253.721.122</b>	<b>83.799.250.269</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.i.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 33k) and PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 34a).

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no contingent lease recognized as revenue.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 14 dan 19) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
<i>Rupiah</i>		
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	378.420.452.874	-
Kredit Sindikasi Berjangka VI	298.147.728.610	108.885.812.655
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	98.328.011.011	-
PT Bank Victoria International Tbk	84.424.600.605	175.010.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	83.866.823.860	-
PT Bank Mizuho Indonesia	64.525.372.067	120.433.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.530.037.307	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	49.761.244.607	100.140.000.985
Kredit Sindikasi Berjangka VII	27.551.789.251	169.145.094.446
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.636.309.874	-
RHB Bank Berhad, Singapore	882.006.149	40.761.294.638
Kredit Sindikasi Berjangka V	-	6.546.393.288
<b>Total</b>	<b>1.147.074.376.215</b>	<b>425.774.039.012</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang sewa pembiayaan sebesar Rp1.376.584.635.959 dan Rp75.332.930.050 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.038.272.365 dan Rp1.261.772.670, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 19).

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Tidak mengalami penurunan nilai	7.448.210.653.794	5.226.508.161.714
Mengalami penurunan nilai	125.238.982.026	153.296.594.691
Total	7.573.449.635.820	5.379.804.756.405
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.253.721.122)	(83.799.250.269)
<b>Neto</b>	<b>7.517.195.914.698</b>	<b>5.296.005.506.136</b>

**6. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

b. Finance lease receivables (continued)

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained and the related banks (Notes 14 and 19) are as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
<i>Rupiah</i>		
Syndicated Term-Loan VIII	-	-
Syndicated Term-Loan VI	-	108.885.812.655
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	-	-
PT Bank Victoria International Tbk	175.010.000	175.010.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia	120.433.000	120.433.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	100.140.000.985	100.140.000.985
Syndicated Term-Loan VII	169.145.094.446	169.145.094.446
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
RHB Bank Berhad, Singapore	40.761.294.638	40.761.294.638
Syndicated Term-Loan V	6.546.393.288	6.546.393.288
<b>Total</b>	<b>425.774.039.012</b>	<b>425.774.039.012</b>

As of December 31, 2018 and 2017, finance lease receivables amounting to Rp1,376,584,635,959 and Rp75,332,930,050, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 20).

As of December 31, 2018 and 2017, finance lease receivables amounting to Rp1,038,272,365 and Rp1,261,772,670, respectively, are pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 19).

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Non-impaired	5.226.508.161.714
Impaired	153.296.594.691
Total	5.379.804.756.405
Allowance for impairment losses	(83.799.250.269)
<b>Net</b>	<b>5.296.005.506.136</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

c. Tagihan anjak piutang

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Lancar	253.693.842.099	-	Current
Tidak lancar	96.942.698.491	-	Non-current
Total	350.636.540.590	-	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.014.345.991)	-	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>349.622.194.599</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan anjak piutang	272.537.848.924	-	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(39.640.512.064)	-	Unearned factoring income
Sub-total tagihan anjak piutang - pihak ketiga	232.897.336.860	-	Sub-total factoring receivables - third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>			<u>Related parties (Note 33b)</u>
Tagihan anjak piutang	120.167.533.055	-	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2.428.329.325)	-	Unearned factoring income
Sub-total tagihan anjak piutang - pihak berelasi	117.739.203.730	-	Sub-total factoring receivables - related parties
Total tagihan anjak piutang	350.636.540.590	-	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1.014.345.991)	-	Allowance for impairment losses on factoring receivables
<b>Tagihan anjak piutang - Neto</b>	<b>349.622.194.599</b>	<b>-</b>	<b>Factoring receivables - Net</b>

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
> 60 hari	-	-	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2019	164.370.841.456	-	2019
2020 dan sesudahnya	108.167.007.468	-	2020 and thereafter
Sub-total	272.537.848.924	-	Sub-total

**6. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

c. Factoring receivables

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

The details of factoring receivables - net are as follows:

The installment schedules of factoring receivables by maturity date are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Rincian angsuran tagihan anjak piutang tanpa jaminan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>Related parties</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Past due</u>
Telah jatuh tempo			1 - 30 days
1 - 30 hari	-	-	31 - 60 days
31 - 60 hari	-	-	> 60 days
> 60 hari	-	-	Not yet due
Belum jatuh tempo			2019
2019	120.167.533.055	-	2020 and thereafter
2020 dan sesudahnya	-	-	
Sub-total	<u>120.167.533.055</u>	<u>-</u>	<u>Sub-total</u>
<b>Total</b>	<b><u>392.705.381.979</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

**6. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

c. Factoring receivables (continued)

The installment schedules of factoring receivables without recourse by maturity date are as follows: (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables which are evaluated collectively are as follows:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	1.014.345.991	-	Provision during the year (Note 28)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.014.345.991</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Ending balance</b>

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 10,94% sampai dengan 35,01% pada tahun 2018. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian adalah 1 bulan hingga 3 tahun.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.94% to 35.01% in 2018. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are 1 month to 3 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terutama terdiri dari klaim asuransi dan penggantian kerugian. Penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp489.309.503 dan Rp649.214.029 disediakan untuk piutang lain-lain dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account mainly consists of insurance claims and reimbursements. Allowance for impairment losses amounting to Rp489,309,503 and Rp649,214,029 was provided for other receivables from third parties as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2u.i.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah masing-masing sebesar Rp12.351.818 dan Rp4.834.441 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat direalisasikan dalam waktu kurang dari satu tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**8. PERSEDIAAN - NETO**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Kendaraan bekas	40.670.753.779	35.069.625.035	Used cars
Suku cadang	5.406.393.802	4.439.051.898	Spareparts
Bahan bakar	68.196.452	42.389.420	Fuel
Total	46.145.344.033	39.551.066.353	Total
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.865.314.881)	(5.644.196.083)	Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories
<b>Neto</b>	<b>44.280.029.152</b>	<b>33.906.870.270</b>	<b>Net</b>

Analisis mutasi saldo penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal tahun	5.644.196.083	6.387.117.284	Balance at beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan	1.280.850.268	4.158.825.960	Additional provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(5.059.731.470)	(4.901.747.161)	Reversal of allowance during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.865.314.881</b>	<b>5.644.196.083</b>	<b>Balance at end of year</b>

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2u.i.

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables amounted to Rp12,351,818 and Rp4,834,441 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Management believes that the other receivables can be realized in less than one year.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2018 and 2017, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

**8. INVENTORIES - NET**

Inventories consist of:

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo awal tahun	35.069.625.035	63.104.345.235	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap	150.257.160.657	120.464.697.580	<i>Addition/reclassification from fixed assets</i>
Kendaraan hilang	(67.123.286)	(234.591.209)	<i>Vehicle loss</i>
Penjualan	(144.588.908.627)	(148.264.826.571)	<i>Sales</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>40.670.753.779</b>	<b>35.069.625.035</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp61.320.391.515 dan Rp54.705.000.000. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pembalikan penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Persediaan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp31.982.416.610 dan Rp38.022.081.221 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijadikan jaminan atas Pinjaman sindikasi I dan II (Catatan 19).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp144.588.908.627 dan Rp148.264.826.571.

**8. INVENTORIES - NET (continued)**

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of December 31, 2018 and 2017 is adequate to cover possible losses.

The movements of used cars inventory are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp61,320,391,515 and Rp54,705,000,000, respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.

Reversal of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

Inventories of CSM amounting to Rp31,982,416,610 and Rp38,022,081,221 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan I and II (Note 19).

Inventories used and recognized as part of cost of revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp144,588,908,627 and Rp148,264,826,571, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari sewa bangunan, asuransi, STNK dan KIR, pemeliharaan kendaraan dan lainnya.

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari uang muka aktivitas operasional, uang muka pembelian aksesoris, uang muka pembelian tanah.

**11. INVESTASI PADA SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Investasi pada entitas asosiasi	309.545.641.334	206.577.173.919	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	157.390.412.705	157.390.412.705	<i>Investment in unquoted shares</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	(41.091.051.205)	-	<i>Allowance for impairment losses of investment in unquoted shares</i>
<b>Total investasi pada saham</b>	<b>425.845.002.834</b>	<b>363.967.586.624</b>	<b>Total investment in shares</b>

Investasi pada entitas asosiasi

Investment in associates

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2018 and 2017, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:*

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
PT Hino Finance Indonesia			<i>PT Hino Finance Indonesia</i>
Nilai perolehan	280.000.000.000	200.000.000.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi bagian laba entitas asosiasi	30.897.121.616	10.547.484.726	<i>Accumulated share in net income of associate</i>
Akumulasi bagian pendapatan komprehensif lain	(7.295.147.055)	(9.638.396.552)	<i>Accumulated share in other comprehensive loss</i>
Sub-total	303.601.974.561	200.909.088.174	<i>Sub-total</i>
PT Seino Indomobil Logistics Services			<i>PT Seino Indomobil Logistics Services</i>
Nilai perolehan	6.955.890.000	6.955.890.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(1.016.942.512)	(1.277.488.995)	<i>Accumulated share in net loss of associated entity</i>
Akumulasi bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain	4.719.285	(10.315.260)	<i>Accumulated share in other comprehensive income (loss)</i>
Sub-total	5.943.666.773	5.668.085.745	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>309.545.641.334</b>	<b>206.577.173.919</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Hino Finance Indonesia		
Total aset	4.705.801.293.039	2.650.597.546.616
Total liabilitas	3.946.349.693.818	2.147.878.163.363
Laba bersih tahun berjalan	50.874.092.225	26.364.414.637
Pendapatan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	5.858.123.743	(21.664.940.169)
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Total aset	12.412.742.250	18.531.641.154
Total liabilitas	758.493.677	7.417.747.537
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	510.875.457	(1.456.701.934)
Pendapatan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	29.479.500	(20.226.000)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
PT Hino Finance Indonesia	20.349.636.890	10.545.765.855
PT Seino Indomobil Logistics Services	260.546.483	(742.917.986)
<b>Total</b>	<b>20.610.183.373</b>	<b>9.802.847.869</b>

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri S.H., No. 03 tanggal 3 Juli 2018, PT Hino Finance Indonesia (HFI) meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp700.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp280.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.
- b. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 saham kepemilikan saham di NFSI kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan berubah dari 187.500 saham atau 25,00% menjadi 112.500 saham atau 15,00%. Dengan demikian, investasi di NFSI yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi saham yang tidak memiliki kuota. Laba dari hasil penjualan investasi sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 23).

**11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

The summary of financial information of associates are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Hino Finance Indonesia		
Total assets	4.705.801.293.039	2.650.597.546.616
Total liabilities	3.946.349.693.818	2.147.878.163.363
Net income for the year	50.874.092.225	26.364.414.637
Other comprehensive income (loss) for the year	5.858.123.743	(21.664.940.169)
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Total assets	12.412.742.250	18.531.641.154
Total liabilities	758.493.677	7.417.747.537
Net income (loss) for the year	510.875.457	(1.456.701.934)
Other comprehensive income (loss) for the year	29.479.500	(20.226.000)

As of December 31, 2018 and 2017, share in income (loss) of associates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
PT Hino Finance Indonesia	20.349.636.890	10.545.765.855
PT Seino Indomobil Logistics Services	260.546.483	(742.917.986)
<b>Total</b>	<b>20.610.183.373</b>	<b>9.802.847.869</b>

Company

- a. Based on the Notarial Deed of Dedy Syamri S.H., No. 03 dated July 3, 2018, PT Hino Finance Indonesia (HFI) decided to increase its paid in capital to Rp700,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp280,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.
- b. Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in NFSI to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the proceed price amounting to Rp75,000,000,000 therefore ownership of the Company changed from 187,500 shares or 25.00% to 112,500 shares or 15.00%. Accordingly, the investment in NFSI which was previously recorded as investment in associates became investment in unquoted shares. Gain on sale of investment amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional paid in capital" in the consolidated statement of financial position (Note 23).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017

Pemegang saham/ Shareholders	Lembar saham/ Number of shares			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai saham/ Amount of shares		
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total		Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total
CSM	470	40 <sup>1)</sup>	510	51%	6.410.330.000	545.560.000	6.955.890.000
SHL	490	-	490	49%	6.683.110.000	-	6.683.110.000
Total	960	40	1.000	100%	13.093.440.000	545.560.000	13.639.000.000

<sup>1)</sup> tidak memiliki hak suara/no voting rights

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 49%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.

Kepemilikan Perusahaan pada NFSI adalah sebesar Rp66.474.951.000 (112.500 saham) atau 15% kepemilikan (Catatan 11b).

**11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

Investment in associated entities (continued)

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

The share ownership of CSM and SHL in SILS is as follows:

The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 49%.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A, which is SHL. Accordingly, the Company accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investment in unquoted shares

Company

Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") to the Company with the purchased price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.

Total ownership of the Company in NFSI amounted to Rp66,474,951,000 (112,500 shares) or 15% ownership (Note 11b).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada NFSI sebesar Rp41.091.051.205 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Saldo ini merupakan selisih antara nilai tercatat dengan nilai sekarang dari estimasi nilai arus kas dimasa depan untuk investasi.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impresi sebesar Rp37.000.000.000 atau setara dengan kepemilikan sebesar 5,78%.

**12. ASET TETAP**

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

**11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

Investment in unquoted shares (continued)

Company (continued)

In 2018, the Company recognized impairment loss amounting to Rp41,091,051,205 for the year ended December 31, 2018 on its investment in NFSI. This amount was the difference of the carrying amount of the investment and the present value of estimated future cash flows from investment.

CSM

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn. No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 19, 2017, CSM purchased shares of PT Penta Artha Impresi amounting to Rp37,000,000,000 or equivalent to 5.78% of ownership.

**12. FIXED ASSETS**

The composition and movements of this account are as follows:

31 Desember/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	275.504.596.682	-	-	-	275.504.596.682	Land
Bangunan dan prasarana	102.098.052.183	53.587.134.829	109.526.315	1.650.000.000	157.225.660.697	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.589.652.230	2.506.892.895	-	-	6.096.545.125	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	92.358.270.335	20.459.619.542	1.701.626.786	-	111.116.263.091	Office equipment
Kendaraan	2.889.112.314.758	2.677.951.332.200	12.294.066.444	(348.090.919.210)	5.206.678.661.304	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	2.698.727.017	-	-	(2.228.054.290)	470.672.727	Leased assets
Aset tetap dalam pembangunan	27.433.983.967	61.146.337.319	-	(1.650.000.000)	86.930.321.286	Construction in progress
<b>Total Nilai Perolehan</b>	<b>3.392.795.597.172</b>	<b>2.815.651.316.785</b>	<b>14.105.219.545</b>	<b>(350.318.973.500)</b>	<b>5.844.022.720.912</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	35.121.658.245	8.874.981.091	99.126.315	-	43.897.513.021	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.137.759.792	661.160.443	-	-	2.798.920.235	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	67.202.304.942	10.069.868.674	1.521.948.210	-	75.750.225.406	Office equipment
Kendaraan	586.166.614.494	278.980.559.698	6.724.700.402	(199.254.886.863)	659.167.586.927	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	680.009.790	298.515.597	-	(806.925.980)	171.599.407	Leased assets
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>691.308.347.263</b>	<b>298.885.085.503</b>	<b>8.345.774.927</b>	<b>(200.061.812.843)</b>	<b>781.785.844.996</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.701.487.249.909</b>				<b>5.062.236.875.916</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:  
(lanjutan)

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The composition and movements of this account  
are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2017					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Tanah	278.568.842.501	43.806.000	3.315.951.819	207.900.000	275.504.596.682
Bangunan dan prasarana	98.541.496.586	3.588.687.597	32.132.000	-	102.098.052.183
Mesin dan peralatan	3.363.955.011	225.697.219	-	-	3.589.652.230
Perlengkapan kantor	80.286.919.782	12.336.215.111	264.864.558	-	92.358.270.335
Kendaraan	2.094.222.046.301	1.087.885.508.159	21.792.614.669	(271.202.625.033)	2.889.112.314.758
Aset sewa pembiayaan	2.698.727.017	-	-	-	2.698.727.017
Aset tetap dalam pembangunan	-	27.433.983.967	-	-	27.433.983.967
Total Nilai Perolehan	2.557.681.987.198	1.131.513.898.053	25.405.563.046	(270.994.725.033)	3.392.795.597.172
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	30.060.849.960	5.092.940.285	32.132.000	-	35.121.658.245
Mesin dan peralatan	1.660.681.632	477.078.160	-	-	2.137.759.792
Perlengkapan kantor	60.087.552.328	7.357.756.785	243.004.171	-	67.202.304.942
Kendaraan	531.435.993.165	218.466.867.610	14.829.952.111	(148.966.294.170)	586.166.614.494
Aset sewa pembiayaan	342.668.910	337.340.880	-	-	680.009.790
Total Akumulasi Penyusutan	623.647.745.995	231.731.983.720	15.105.088.282	(148.966.294.170)	691.308.347.263
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.934.034.241.203</b>				<b>2.701.487.249.909</b>
					<b>Net Book Value</b>

**Penyusutan**

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

**Depreciation**

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban pokok pendapatan	269.695.367.008	210.171.759.822	Cost of revenue
Beban penjualan	239.458.703	95.147.232	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	28.950.259.792	21.465.076.666	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Total</b>	<b>298.885.085.503</b>	<b>231.731.983.720</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp76.276.679.174 dan Rp58.558.862.067 (tidak diaudit) yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

As of December 31, 2018 and 2017, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp76,276,679,174 and Rp58,558,862,067, respectively (unaudited) which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Harga jual neto	8.406.532.235	70.463.197.141	Net selling price
Nilai buku neto	(5.759.444.618)	(10.300.474.764)	Net book value
<b>Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)</b>	<b>2.647.087.617</b>	<b>60.162.722.377</b>	<b>Gain on sale of fixed assets (Note 29)</b>

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari 2019 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Aset tetap dalam pembangunan per 31 Desember 2018 terdiri atas perakitan mesin di Purwakarta dan pembangunan tempat parkir truk di Karawang masing-masing diestimasikan selesai di bulan Juni 2019 dan Maret 2019 (75% dan 95% penyelesaian).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.754.481.776.204 dan Rp2.502.153.530.490 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, dan kepada PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2019 to 2045. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

Construction in progress as of December 31, 2018 consists of assembling machinery at Purwakarta and truck-pooling construction at Karawang, which is estimated to be completed on June 2019 and March 2019, respectively (75% and 95% completed).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp4,754,481,776,204 and Rp2,502,153,530,490 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, related party and to PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kendaraan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp992.663.928.111 dan Rp845.475.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas kredit Sindikasi Berjangka I dan II (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas pinjaman CSM dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dijamin dengan kendaraan sewa masing-masing sebesar Rp79.894.500.000 dan Rp125.726.000.000 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas pinjaman SIL dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dijamin dengan kendaraan truk masing-masing sebesar Rp1.257.402.525.019 dan Rp312.033.825.013 (Catatan 19).

Aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 34)	13.085.003.100	16.058.463.100
Uang jaminan	6.572.986.810	1.044.396.640
Lainnya	163.228.081	1.328.003.154
<b>Total aset keuangan tidak lancar lainnya</b>	<b>19.821.217.991</b>	<b>18.430.862.894</b>

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, vehicles of CSM amounting to Rp992,663,928,111 and Rp845,475,000,000, respectively, are pledged as collateral to Syndicated Term-Loan I and II (Note 19).

As of December 31, 2018 and 2017, CSM's loan facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia are secured by rental vehicles amounting to Rp79,894,500,000 and Rp125,726,000,000, respectively (Note 19).

As of December 31, 2018 and 2017, all of the loan facilities of SIL from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia are secured by truck vehicles amounting to Rp1,257,402,525,019 and Rp312,033,825,013, respectively (Note 19).

Leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 19).

As of December 31, 2018 and 2017, the Group does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

**13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

The details of other non-current financial assets are as follows:

<i>Restricted cash in banks (Note 34)</i>
<i>Security deposits</i>
<i>Others</i>
<b>Total other non-current financial assets</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

The details of short-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<b>IMJ</b>			<b>IMJ</b>
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<b>CSM</b>			<b>CSM</b>
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	111.620.000.000	88.616.700.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000	99.906.250.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>IMFI</b>			<b>IMFI</b>
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Pan Indonesia Tbk	383.000.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000	158.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	262.000.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	200.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	150.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	90.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	80.000.000.000	120.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	136.000.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Dolar AS			US Dollar
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$19.700.000 pada tahun 2018 dan US\$10.000.000 tahun 2017)	285.275.700.000	135.480.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$19,700,000 in 2018 and US\$10,000,000 in 2017)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$13.370.000 pada tahun 2018 dan US\$240.000 tahun 2017)	193.610.970.000	3.251.520.000	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$13,370,000 in 2018 and US\$240,000 in 2017)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$7.255.000)	105.059.655.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$7,255,000)
Sub-total	2.910.566.325.000	801.254.470.000	Sub-total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.593.739.478)	(636.458.333)	Less unamortized transaction costs
<b>Total utang bank jangka pendek</b>	<b>2.908.972.585.522</b>	<b>800.618.011.667</b>	<b>Total short-term bank loans</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh entitas anak tertentu sebagai berikut:

Perusahaan

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	21 Agustus 2018/ August 21, 2018	21 September 2019/ September 21, 2019	9,5%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

CSM

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
Deutsche Bank AG, Jakarta	I	50.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	31 Mei 2019/ May 31, 2019	9,25%	9,00%	Maksimum 2 minggu/ Maximum 2 weeks

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
<u>Pinjaman bersama CSM dan SIL/ Joint-borrower CSM and SIL</u>							
PT Bank Mizuho Indonesia	I	100.000.000.000	24 Februari 2018/ February 24, 2018	24 Februari 2019/ February 24, 2019	1,50% + COF	1,50% + COF	Maksimum 6 bulan/ Maximum 6 months
<u>Pinjaman money market/ Money market line</u>							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	4 Agustus 2018/ August 4, 2018	4 Mei 2019/ May 4, 2019	LPS/JIBOR 2,50% - 3,00%	LPS/JIBOR 2,00%-2,50%	2 minggu s/d 3 bulan/ 2 weeks until 3 months

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the subsidiary as follows:

Company

Working Capital Loan

The following are the details of working capital loan facility in Rupiah:

There is no collateral provided by the Company for this facility (*clean basis*).

CSM

Overdraft

The following are the details of overdraft facility in Rupiah:

Working Capital Loan

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

CSM (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
<u>Pinjaman revolving/ Revolving loan</u>							
<b>CSM</b>							
PT Bank Permata Tbk	I	US\$4.310.000/ 62.500.000.000	27 Agustus 2018/ August 27, 2018	11 Mei 2019/ May 11, 2019	LIBOR+1,90%/ JIBOR+1,90%	-	Maksimum 3 bulan/ Maximum 3 months
<u>Kredit modal kerja/ Working capital loan</u>							
<b>SIL</b>							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	100.000.000.000	24 Januari 2018/ January 24, 2018	30 April 2019/ April 30, 2019	1,35% + COF	1,35% + COF	Maksimum 3 bulan/ Maximum 3 months
<b>ISL</b>							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	10.000.000.000	28 Februari 2018/ February 28, 2018	31 Juli 2019/ July 31, 2019	1,00% + COF	1,00% + COF	Maksimum 6 bulan/ Maximum 6 months
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	8.000.000.000	28 Februari 2018/ February 28, 2018	31 Juli 2019/ July 31, 2019	1,10% + COF	1,10% + COF	Maksimum 3 bulan/ Maximum 3 months

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap dan surat jaminan dari CSM.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

Debt to equity ratio : ≤ 5 : 1  
Cover property or assets : ≤ 50% from total assets

**Financial Covenants**

Debt to equity ratio  
Cover property or assets

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Maret 2019/ March 22, 2019	5,25%-8,50% -	5,45%-7,25% 3,00%-3,30%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	5,20%-8,25% -	5,45%-7,00% 2,85%-3,25%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

CSM (continued)

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah: (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, all of the loan facilities are secured by fixed assets and letter of guarantee from CSM.

In addition, during the period of the loans, CSM is required to maintain certain financial ratios as follows:

IMFI

Working Capital Loan

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	80.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	8 Juni 2019/ June 8, 2019	5,45%-7,85%	5,45%-7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	40.000.000.000	15 Desember 2017/ December 15, 2017	31 Januari 2018/ January 31, 2018	-	5,45%-7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2019/ August 26, 2019	5,20%-7,35%	5,45%-7,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2018/ September 30, 2018	-	7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	I	450.000.000.000	18 Maret 2016/ March 18, 2016	29 Maret 2019/ March 29, 2019	5,45%-10,00%	5,45%-7,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	150.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2019/ November 28, 2019	5,00%-7,90%	5,75%-7,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	I	150.000.000.000	26 Februari 2014/ February 26, 2014	13 September 2019/ September 13, 2019	5,50%-9,00%	5,90%-7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2019/ October 28, 2019	6,00%-7,90% 2,75%-3,70%**	- 2,05%-2,84%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000*	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Mei 2019/ May 21, 2019	6,10%-8,25%	6,10%-7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2019/ May 27, 2019	5,65%-9,30%	6,00%-6,89% - 2,65%-3,00%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2019/ March 22, 2019	6,75%-8,59% 4,32%-4,75%**	8,00% 3,25%-3,48%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	II	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2019/ March 31, 2019	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2019/ September 30, 2019	9,50% 4,20%**	6,75% -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

\*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

\*\*Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank ANZ Indonesia	I	US\$15.000.000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 November 2019/ November 30, 2019	6,12% - 8,48%**	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

\*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Indonesian Rupiah

\*\*Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2019/ February 22, 2019	10,50%	10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	10,00%	10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:
Debt service coverage ratio	:	≥ 1 : 1	:
Non performing assets/loan	:	≤ 3% - 5%	:
Interest service coverage ratio	:	≥ 1,25 : 1	:
Net credit losses	:	≤ 4 : 1	:
AR to total assets	:	≥ 60%	:
Tangible net worth	:	≥ Rp800.000.000.000	:

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

The following are the details of working capital loan facilities in US Dollar:

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

As of December 31, 2018 and 2017, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables (Note 6).

In addition, during the period of the loans above, IMFI is required to maintain certain financial ratios as follows:

**Financial Covenants**

Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:
Debt service coverage ratio	:	≥ 1 : 1	:
Non performing assets/loan	:	≤ 3% - 5%	:
Interest service coverage ratio	:	≥ 1,25 : 1	:
Net credit losses	:	≤ 4 : 1	:
AR to total assets	:	≥ 60%	:
Tangible net worth	:	≥ Rp800.000.000.000	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2018 and 2017, interest and principal loan payments have been paid by Group on schedule.

As of December 31, 2018 and 2017, Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

**15. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Pihak berelasi (Catatan 33d)	945.971.143.101	235.751.448.040	<i>Related parties (Note 33d)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Astra Internasional Tbk	29.897.192.556	37.779.039.627	<i>PT Astra Internasional Tbk</i>
PT Sampo Insurance Indonesia	15.679.863.214	4.819.269.195	<i>PT Sampo Insurance Indonesia</i>
PT Akita Prima Mobilindo	13.336.849.978	526.363.479	<i>PT Akita Prima Mobilindo</i>
PT Plaza Auto Prima	8.496.238.388	6.618.800.000	<i>PT Plaza Auto Prima</i>
PT Nasmoco	5.497.078.819	1.085.619.268	<i>PT Nasmoco</i>
PT Solar Control Specialist	3.431.521.500	2.550.831.500	<i>PT Solar Control Specialist</i>
PT Dwiputra Karya Persada	2.395.578.181	-	<i>PT Dwiputra Karya Persada</i>
PT V-Kool Indo Lestari	2.358.759.000	685.624.500	<i>PT V-Kool Indo Lestari</i>
PT Nusantara Berlian Motor	1.912.400.000	2.049.000.000	<i>PT Nusantara Berlian Motor</i>
PT Solar Gard Indonesia	1.534.818.975	4.239.307.575	<i>PT Solar Gard Indonesia</i>
PT Agung Automall	1.046.052.532	4.864.844.489	<i>PT Agung Automall</i>
PT Srikandi Diamond Motors	706.100.488	10.813.000.000	<i>PT Srikandi Diamond Motors</i>
PT Tunas Mobilindo Perkasa	584.332.495	2.338.675.883	<i>PT Tunas Mobilindo Perkasa</i>
PT Hadji Kalla	-	2.403.459.045	<i>PT Hadji Kalla</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	21.191.694.528	13.043.048.214	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total pihak ketiga	108.068.480.654	93.816.882.775	<i>Total third parties</i>
<b>Total Utang Usaha</b>	<b>1.054.039.623.755</b>	<b>329.568.330.815</b>	<b>Total Trade Payables</b>

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:*

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Lancar	932.800.857.747	12.456.663.626	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	3.179.073.598	44.269.571.158	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1.729.451.510	116.760.032.864	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.295.684.909	39.727.432.955	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	6.966.075.337	22.537.747.437	<i>&gt; 90 days</i>
Total pihak berelasi	945.971.143.101	235.751.448.040	<i>Total related parties</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Pihak ketiga	
Lancar	46.733.509.149
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	57.496.823.919
31 - 60 hari	2.265.531.164
61 - 90 hari	909.327.458
> 90 hari	663.288.964
Total pihak ketiga	108.068.480.654
<b>Total</b>	<b>1.054.039.623.755</b>

Tidak diperlukan jaminan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah.

**16. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari utang *dealer* dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Pihak berelasi (Catatan 33e)	97.424.535.613
Pihak ketiga	84.945.736.580
<b>Total Utang Lain-lain</b>	<b>182.370.272.193</b>

**17. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Bunga pinjaman dan utang obligasi	88.870.348.361
Beban pajak	8.811.639.942
Pemeliharaan kendaraan	4.982.011.223
Sewa	3.787.124.105
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	3.155.210.000
Biaya sewa kendaraan	3.018.541.474
Tenaga ahli dan jasa manajemen	2.138.535.430
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	12.173.905.009
<b>Total Beban Akrual</b>	<b>126.937.315.544</b>

**15. TRADE PAYABLES (continued)**

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows: (continued)

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
	51.242.541.605	<i>Third parties</i>
		<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
	35.867.954.149	<i>1 - 30 days</i>
	4.146.986.092	<i>31 - 60 days</i>
	48.087.200	<i>61 - 90 days</i>
	2.511.313.729	<i>&gt; 90 days</i>
Total pihak ketiga	93.816.882.775	<i>Total third parties</i>
<b>Total</b>	<b>329.568.330.815</b>	<b>Total</b>

No collaterals are required for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah.

**16. OTHER PAYABLES**

This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
	5.720.044.737	<i>Related parties (Note 33e)</i>
	69.102.319.283	<i>Third parties</i>
<b>Total Utang Lain-lain</b>	<b>74.822.364.020</b>	<b>Total Other Payables</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of accruals for the following expenses:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
	93.831.765.192	<i>Interest on loans and bonds payable</i>
	-	<i>Tax expenses</i>
	899.432.349	<i>Vehicle maintenance</i>
	1.136.024.984	<i>Rent</i>
	3.155.886.012	<i>Salaries, allowances and employee benefits</i>
	3.646.341.474	<i>Vehicle rental expense</i>
	2.334.719.595	<i>Professional and management fees</i>
	11.611.289.174	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
<b>Total Beban Akrual</b>	<b>116.615.458.780</b>	<b>Total Accrued Expenses</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Pajak pertambahan nilai	28.716.547.100

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar dimuka dapat diterima pada masa mendatang.

**b. Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	3.156.544.834
Pasal 23	601.847.491
Pasal 25	2.343.378.501
Pasal 26	1.733.858.565
Pasal 29	13.875.483.481
Pasal 4(2)	418.691.967
Pajak pertambahan nilai	332.200.380
<b>Total</b>	<b>22.462.005.219</b>

**c. Pajak penghasilan**

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Kini		
Tahun berjalan	48.865.228.129	36.215.797.727
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	-	392.848.490
Sub-total	48.865.228.129	36.608.646.217
Tangguhan	7.949.161.000	12.953.317.877
<b>Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian</b>	<b>56.814.389.129</b>	<b>49.561.964.094</b>

**18. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Pajak pertambahan nilai	23.050.435.703

Value added tax

Management believes that the prepaid taxes can be received in the future.

**b. Taxes payable**

Taxes payable consist of the following:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
--	--

Income taxes:

Article 21

Article 23

Article 25

Article 26

Article 29

Article 4(2)

Value added tax

**Total**

**c. Income tax**

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current  
Current year  
Adjustment in respect of  
corporate income tax of  
previous years

Sub-total

Deferred

**Income tax expense-net  
per consolidated statement of  
profit or loss and other  
comprehensive income**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	219.398.785.033	242.274.098.734	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(259.342.460.696)	(238.712.759.053)	Income of subsidiaries before income tax expense, net
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(39.943.675.663)	3.561.339.681	Income (loss) before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Beban penyusutan	87.671.301	84.255.816	Depreciation expense
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	46.025.049.000	-	Provision for impairment of investment in unquoted shares
Beda tetap:			Permanent differences:
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(20.610.183.373)	(9.802.847.869)	Share in net income of associates
Pendapatan bunga	(959.938.076)	(428.309.004)	Interest income
Beban pajak final	191.987.615	85.661.801	Final tax expense
Beban penyusutan	71.875.002	121.666.667	Depreciation expense
Representasi dan <i>entertainment</i>	249.238.025	222.488.070	Representation and entertainment
Lain-lain	15.085.576.570	6.339.511.984	Others
Sub-total	197.600.401	183.767.146	Sub-total
<b>Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan</b>			<b>Estimated taxable income - rounded-off</b>
Perusahaan	197.600.000	183.767.000	Company
Entitas anak	187.531.707.865	142.221.769.874	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current year
Perusahaan	49.400.000	45.941.750	Company
Entitas anak	48.815.828.129	36.169.855.977	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>	<b>48.865.228.129</b>	<b>36.215.797.727</b>	<b>Income tax expense - current</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax (continued)**

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan	42.497.493	45.744.246	Company
Entitas anak	45.342.272.838	41.845.951.446	Subsidiaries
<b>Total pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>45.384.770.331</b>	<b>41.891.695.692</b>	<b>Total prepayments of income taxes</b>
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable - Article 29
Perusahaan	6.902.507	197.504	Company
Entitas anak	13.868.580.974	7.305.115.285	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>13.875.483.481</b>	<b>7.305.312.789</b>	<b>Total</b>
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan			Estimated claims for income tax refund - current year
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	(10.395.025.683)	(12.984.106.643)	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>(10.395.025.683)</b>	<b>(12.984.106.643)</b>	<b>Total</b>

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Tahun fiskal	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Fiscal year
Pajak penghasilan			Income tax
2018	10.395.025.683	-	2018
2017	12.984.106.643	12.984.106.643	2017
2016 dan sebelumnya	2.333.497.374	4.333.659.482	2016 and prior
<b>Total</b>	<b>25.712.629.700</b>	<b>17.317.766.125</b>	<b>Total</b>

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi tagihan restitusi pajak dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP").

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Directorate General of Taxation ("DJP").

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi tagihan restitusi pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan			Company
Penyusutan	21.917.825	21.063.954	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuota	11.506.262.250	-	Provision for impairment of investment in unquoted shares
Entitas anak	(19.477.341.075)	(12.974.381.831)	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>(7.949.161.000)</b>	<b>(12.953.317.877)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	219.398.785.033	242.274.098.734	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	54.849.696.258	60.568.524.684	Income tax expense based on prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	8.285.601.542	(8.762.967.616)	Tax effect on permanent differences
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(6.320.908.671)	(2.636.441.464)	Share in net income of associates
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	-	392.848.490	Adjustment in respect of corporate income tax of previous years
<b>Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>56.814.389.129</b>	<b>49.561.964.094</b>	<b>Income tax expense-net per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income</b>

**18. TAXATION (continued)**

**c. Income tax (continued)**

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The details of deferred income tax expense are as follows:

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Pajak tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax**

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Perusahaan					The Company
Aset tetap	32.614.638	21.917.825	-	54.532.463	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	-	11.506.262.250	-	11.506.262.250	Provision for impairment of investment in unquoted shares
Entitas anak					Subsidiaries
IMFI	18.809.667.881	2.503.664.557	(11.203.176.377)	10.110.156.061	IMFI
CSM	4.902.889.126	(3.954.765.946)	(101.173.500)	846.949.680	CSM
<b>Total</b>	<b>23.745.171.645</b>	<b>10.077.078.686</b>	<b>(11.304.349.877)</b>	<b>22.517.900.454</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liabilities:</b>
Entitas anak					Subsidiary
CSM	(69.960.435.669)	(18.026.239.686)	(802.449.141)	(88.789.124.496)	CSM
<b>Total</b>	<b>(69.960.435.669)</b>	<b>(18.026.239.686)</b>	<b>(802.449.141)</b>	<b>(88.789.124.496)</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Perusahaan					The Company
Aset tetap	11.550.684	21.063.954	-	32.614.638	Fixed assets
Entitas anak					Subsidiaries
IMFI	11.403.853.538	(7.284.398.527)	14.690.212.870	18.809.667.881	IMFI
CSM	4.411.463.009	454.821.117	36.605.000	4.902.889.126	CSM
<b>Total</b>	<b>15.826.867.231</b>	<b>(6.808.513.456)</b>	<b>14.726.817.870</b>	<b>23.745.171.645</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liabilities:</b>
Entitas anak					Subsidiary
CSM	(70.452.112.101)	(6.144.804.421)	6.636.480.853	(69.960.435.669)	CSM
<b>Total</b>	<b>(70.452.112.101)</b>	<b>(6.144.804.421)</b>	<b>6.636.480.853</b>	<b>(69.960.435.669)</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup:

Perusahaan

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Penyerahan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dengan mendeklarasikan kendaraan sebesar Rp100.000.000 dan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dengan No. KET-802/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Uang tebusan sehubungan dengan pengampunan pajak sebesar Rp5.000.000 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas anak

IMFI

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 13 November 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp230.351.947. IMFI telah membayar seluruh liabilitas pajak ini pada tanggal 28 November 2018.

Pengampunan pajak

Pada tanggal 29 Maret 2017, IMFI menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan piutang lainnya sebesar Rp1.784.593.489 dan menerima SKPP dengan No. KET-7659/PP/WPJ.20/2017 pada tanggal 30 Maret 2017. Uang tebusan sehubungan dengan pengampunan pajak sebesar Rp89.229.674 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

CSM

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2015

Pada tanggal 26 April 2017, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00042/406/15/073/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp4.510.891.392. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 6 Juni 2017.

**18. TAXATION (continued)**

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group:

Company

On March 29, 2017, the Company submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) by declaring vehicle amounting to Rp100,000,000 and received Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-802/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The redemption money related to tax amnesty amounting to Rp5,000,000 was charged directly to current year operations and reported as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

IMFI

Tax Collection Notice

On November 13, 2018, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for Value Added Tax for the fiscal period of January 2016 until December 2016 which resulted to additional tax liability amounting to Rp230,351,947. IMFI has fully paid the tax liability on November 28, 2018.

Tax amnesty

On March 29, 2017, IMFI submitted SPHPP by declaring other receivables amounting to Rp1,784,593,489 and received the SKPP No. KET-7659/PP/WPJ.20/2017 on March 30, 2017. The redemption money related to tax amnesty amounting to Rp89,229,674 was charged directly to current year operations and reported as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

CSM

Tax assesment letter

Tax assesment 2015

On April 26, 2017, DJP issued Tax overpayment assesment letter (SKPLB) No. 00042/406/15/073/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp4,510,891,392. The approved tax refund was fully collected on June 6, 2017.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 21 Desember 2018, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00027/206/16/073/18 untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp6.171.996.597 dan SKPKB No. 00705 s/d 00715/207/16/073/18 untuk PPN tahun fiskal 2016 dengan total sebesar Rp7.580.377.336.

Pada tanggal 5 Maret 2019, CSM mengajukan keberatan kepada DJP melalui No. 00327,00329 s/d 00339. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CSM belum menerima keputusan dari KPP.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 21 Desember 2018, DJP menerbitkan STP No. 00490/107/16/073/18 untuk PPN masa pajak 2016 sebesar Rp933.919.977.

Pada tanggal 5 Maret 2019, CSM mengajukan keberatan kepada DJP melalui No. 00328/CSM/FAD/FIN/11/19. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CSM belum menerima keputusan dari DJP.

ISL

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2014

Pada tanggal 4 Januari 2019, DJP menerbitkan SKPKB No. 00001/203/14/409/19 s/d 00003/203/14/409/19 atas PPh 23 masing-masing untuk masa pajak Maret 2014, September 2014 dan Desember 2014 dan SKPKB PPN No. 00002/207/14/409/19 untuk masa pajak Desember 2014 dengan total sebesar Rp617.642.161 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

**18. TAXATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Tax assesment letter (continued)

Tax assessment 2016

On December 21, 2018, DJP issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00027/206/16/073/18 for corporate income tax for the fiscal year 2016 of the Company amounting to Rp6,171,996,597 and SKPKB No. 00705 until 00715/207/16/073/18 for the VAT fiscal year 2016 with total amount of Rp7,580,377,336.

On March 5, 2019, CSM submitted objection to DJP through letter No. 00327,00329 s/d 00339. Until the completion date of the consolidated financial statements, CSM has not yet received decision from DJP.

Tax Collection Notice

On December 21, 2018, DJP issued STP No. 00490/107/16/073/18 for VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp933,919,977.

On March 5, 2019, CSM submitted objection to DJP through letter No. 00328/CSM/FAD/FIN/11/19. Until the completion date of the consolidated financial statements, CSM has not yet received decision from DJP.

ISL

Tax assesment letter

Tax assessment 2014

On January 4, 2019, DJP issued SKPKB No. 00001/203/14/409/19 to 00003/203/14/409/19 of income tax art. 23 for fiscal period March 2014, September 2014 and December 2014, respectively and SKBKB VAT No. 00002/207/14/409/19 for fiscal period December 2014 with total amount of Rp617,642,161, which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

ISL (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2015

Pada tanggal 27 April 2017, DJP menerbitkan SKPLB No. 00005/406/15/409/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp65.717.240. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 26 Mei 2017.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 6 September 2018, DJP menerbitkan SKPLB No. 00021/406/16/409/18 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016 ISL sebesar Rp414.049.676. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh 21 dan STP PPN masa pajak 2016 yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 15 Agustus 2018 dan 6 September 2018 dengan total sebesar Rp28.543.613. Saldo lebih bayar pajak tersebut sebesar Rp385.506.063 telah diterima oleh ISL pada tanggal 3 Oktober 2018.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 4 Januari 2019, DJP menerbitkan STP No. 00001/107/14/409/19 untuk PPN masa pajak 2016 sebesar Rp99.056.930 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

SIL

Surat ketetapan pajak

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 26 April 2018, DJP menerbitkan SKPLB No. 00008/406/16/008/18 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016 SIL sebesar Rp1.127.514.016. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah dikurangkan dengan SKPKB PPh 23, 4(2) dan PPN masa pajak 2016 yang diterbitkan pada tanggal yang sama dengan jumlah sebesar Rp2.091.137.873. Saldo kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp963.623.857 telah dibayarkan oleh SIL pada tanggal 24 Mei 2018.

**18. TAXATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

ISL (continued)

Tax assessment letter (continued)

Tax assessment 2015

On April 27, 2017, DJP issued SKPLB No. 00005/406/15/409/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp65,717,240. The approved tax refund was fully collected on May 26, 2017.

Tax assessment 2016

On September 6, 2018, DJP issued SKPLB No. 00021/406/16/409/18 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2016 of ISL amounting to Rp414,049,676. The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art. 21 and STP VAT for fiscal year 2016 issued on August 15, 2018 and September 6, 2018, respectively, with total amount of Rp28,543,613. The balance of overpayment amounting to Rp385,506,063 has been received by ISL on October 3, 2018.

Tax Collection Notice

On January 4, 2019, DJP issued STP No. 00001/107/14/409/19 for VAT for fiscal year 2016 amounting to Rp99,056,930 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

SIL

Tax assessment letter

Tax assessment 2016

On April 26, 2018, DJP issued SKPLB No. 00008/406/16/008/18 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2016 of SIL amounting to Rp1,127,514,016. The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art. 23, 4(2) and VAT for fiscal year 2016 issued at the same date amounting to Rp2,091,137,873. The balance of underpayment amounting to Rp963,623,857 has been paid by SIL on May 24, 2018.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

WITM

Pemeriksaan pajak tahun 2015

Pada tanggal 26 April 2017, DJP menerbitkan SKPLB No. 0008/406/15/017/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp288.153.257. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 30 Mei 2017.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 24 April 2018, DJP menerbitkan SKPLB No. 0008/406/16/002/18 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp355.259.824. Pengembalian pajak tersebut diterima sebesar Rp130.695.348 pada tanggal 25 Mei 2018 setelah dikurangkan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh 23 dan PPN sejumlah Rp224.564.476 yang diterbitkan DJP pada tanggal yang sama.

Pada tanggal 24 April 2018, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh 23 dan PPN masa pajak 2016 pada WITM, dengan total sebesar Rp185.347.059 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 24 April 2018, DJP menerbitkan STP atas PPh 21, 23 dan PPN masa pajak 2016 dengan total sebesar Rp39.217.417 pada WITM, disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

**18. TAXATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

WITM

Tax assessments 2015

On April 26, 2017, DJP issued SKPLB No. 0008/406/15/017/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp288,153,257. The approved tax refund was fully collected on May 30, 2017.

Tax assessments 2016

On April 24, 2018, DJP issued SKPLB No. 0008/406/16/002/18 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2016 of WITM amounting to Rp355,259,824. The approved tax refund was collected amounting to Rp130,695,348 on May 25, 2018 after deducting Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Notice ("STP") for income tax art. 23 and VAT amounting to Rp224,564,476 which was issued by DJP at the same date.

On April 24, 2018, DJP issued SKPKB of income tax art. 23 and VAT for fiscal year 2016 to WITM with total amount of Rp185,347,059 which is presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

Tax Collection Notice

On April 24, 2018, DJP issued STP for income tax art 21, 23 and VAT fiscal year 2016 with total amount of Rp39,217,417, to WITM, which is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2018.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

IBC

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 24 April 2018, IBC menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2016 No. 00002/206/16/224/18 tahun 2016 sebesar Rp507.901.729.

Pada tanggal 19 Juli 2018, IBC mengajukan keberatan kepada DJP melalui No. 080/ACC/VII/2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IBC belum menerima keputusan dari DJP.

Pada tanggal 24 April 2018, IBC menerima SKPKB No. 00001/201/16/224/18 atas PPh 21 bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2016 sebesar Rp8.080.888. IBC setuju atas ketentuan tersebut dan disajikan sebagai "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 24 April 2018, IBC menerima SKPKB atas PPh 23 tahun pajak 2016 dengan total sebesar Rp368.773. IBC setuju atas ketentuan tersebut dan disajikan sebagai "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pengampunan pajak

Pada tanggal 23 Maret 2017, IBC menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan uang tunai sebesar Rp43.806.000 dan menerima SKPP dengan No. KET-9170/PP/WPJ.02/2017 pada tanggal 23 Maret 2017. Uang tebusan dan pengembalian kelebihan bayar pajak sehubungan dengan pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp2.190.300 dan Rp48.707.491 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**18. TAXATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

IBC

Tax assessment 2016

On April 24, 2018, IBC received SKPKB No. 00002/206/16/224/18 for corporate income tax for 2016 amounting to Rp507,901,729.

On July 19, 2018, IBC submitted objection to DJP through letter No. 080/ACC/VII/2018. Until the completion date of the consolidated financial statements, IBC has not yet received decision from DJP.

On April 24, 2018, IBC received SKPKB No. 00001/201/16/224/18 of income tax art. 21 for January to December of fiscal year 2016 amounting to Rp8,080,888. IBC accepted the assessment and presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

On April 24, 2018, IBC received SKPKB of income tax art. 23 fiscal year 2016 with total amount of Rp368,773. IBC accepted the assessment and presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

Tax amnesty

On March 23, 2017, IBC submitted SPHPP by declaring cash on hand amounting to Rp43,806,000 and received the SKPP No. KET-9170/PP/WPJ.02/2017 on March 23, 2017. The redemption money and claim for tax refund related to tax amnesty amounting to Rp2,190,300 and Rp48,707,491, respectively, was charged directly to current year operations and reported as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

KM

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 18 Desember 2018, DJP menerbitkan SKPKB No. 00003/206/16/008/18 untuk pajak penghasilan tahun fiskal 2016 sebesar Rp885.346.971, SKPKB No. 00020/201/16/008/18 untuk PPh 21 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp564.535.877, SKPKB No. 00034/203/16/008/18 untuk PPh 23 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp10.449.687 dan SKPKB No. 00102/207/16/008/18 untuk PPN masa pajak Desember 2016 sebesar Rp418.949.768. Atas SKPKB tersebut, KM telah membayar sebesar Rp1.269.785.341 pada tanggal 26 Desember 2018.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 18 Desember 2018, DJP menerbitkan STP No. 00647/107/16/008/18 untuk PPN masa pajak Desember 2016 sebesar Rp56.614.834.

Pada tanggal 17 Januari 2019, KM mengajukan permohonan pengurangan denda dan bunga sebesar Rp666.111.796 ke KPP melalui surat permohonan No. 00072/KM/FAD/FIN/I/19 - 00076/KM/FAD/FIN/I/19. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KM belum menerima keputusan dari DJP.

**18. TAXATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

KM

Tax assessment 2016

On December 18, 2018, DJP issued SKPKB No. 00003/206/16/008/18 for fiscal year 2016 amounting to Rp885,346,971, SKPKB No. 00020/201/16/008/18 for income tax art. 21 for fiscal period January to December 2016 amounting to Rp564,535,877, SKPKB No. 00034/203/16/008/18 for income tax art 23 for fiscal period January to December 2016 amounting to Rp10,449,687 and SKPKB No. 00102/207/16/008/18 for VAT for fiscal period December 2016 amounting to Rp418,949,768. Based on the SKPKB, KM has paid amounting to Rp1,269,785,341 on December 26, 2018.

Tax Collection Notice

On December 18, 2018 DJP issued STP No. 00647/107/16/008/18 for VAT for fiscal period December 2016 amounting to Rp56,614,834.

On January 17, 2019, KM submitted application for the deduction of penalty and interest amounting to Rp666,111,796 to DJP through letter No. 00072/KM/FAD/FIN/I/19-00076/KM/FAD/FIN/I/19. Until the completion date of the consolidated financial statements, KM has not yet received decision from DJP.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG**

**A. Utang bank**

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

**19. LONG-TERM DEBTS**

**A. Bank loans**

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>IMJ</u>			<u>IMJ</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79.500.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>CSM</u>			<u>CSM</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.184.191.097.038	416.598.680.898	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Kredit Sindikasi Berjangka II (US\$146.800.000)	2.125.810.800.000	-	Syndicated Term-Loan II (US\$146,800,000)
Kredit Sindikasi Berjangka I (US\$100.000.000)	-	1.354.800.000.000	Syndicated Term-Loan I (US\$ 100,000,000)
<u>IMFI</u>			<u>IMFI</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700.000.000.000	425.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	258.333.333.333	33.333.333.333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	255.257.346.773	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	124.999.999.997	291.666.666.666	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.333.333.336	166.666.666.668	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	63.964.525.529	95.061.465.290	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	62.500.000.000	125.000.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	27.777.777.764	94.444.444.436	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Kredit Sindikasi Berjangka VII (US\$135.416.667 pada tahun 2018 dan US\$218.750.000 pada tahun 2017)	1.960.968.753.089	2.963.625.000.000	Syndicated Term-Loan VII (US\$135,416,667 in 2018 and US\$218,750,000 in 2017)
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (US\$75.000.000)	1.086.075.000.000	-	Syndicated Term-Loan VIII (US\$75,000,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (US\$16.666.667 pada tahun 2018 dan US\$30.000.000 pada tahun 2017)	241.350.000.338	406.440.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch (US\$16,666,667 in 2018 and US\$30,000,000 in 2017)
Kredit Sindikasi Berjangka VI (US\$15.416.667 pada tahun 2018 dan US\$61.250.000 pada tahun 2017)	223.248.750.483	829.815.000.000	Syndicated Term-Loan VI (US\$15,416,667 in 2018 and US\$61,250,000 in 2017)
RHB Bank Berhad, Singapura (US\$5.000.000 pada tahun 2018 dan US\$15.000.000 pada tahun 2017)	72.405.000.000	203.220.000.000	RHB Bank Berhad, Singapore (US\$5,000,000 in 2018 and US\$15,000,000 in 2017)
Kredit Sindikasi Berjangka V (US\$6.250.000)	-	84.675.000.000	Syndicated Term-Loan V (US\$6,250,000)
Sub-total	8.549.715.717.680	7.490.346.257.291	Sub-total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(91.307.206.215)	(51.080.214.579)	Less unamortized transaction costs
Total	8.458.408.511.465	7.439.266.042.712	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.574.472.963.037)	(4.262.397.836.283)	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>4.883.935.548.428</b>	<b>3.176.868.206.429</b>	<b>Long-term Portion</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Juni 2018/ June 28, 2018	29 Juli 2019/ July 29, 2019	6,60%	-	

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (clean basis).

Entitas anak

CSM

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
<b>CSM</b>							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	200.000.000.000	27 Februari 2015/ February 27, 2015	27 Februari 2020/ February 27, 2020	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
<b>ISL</b>							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	35.000.000.000	15 Mei 2015/ May 15, 2015	26 Februari 2021/ February 26, 2021	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	10.000.000.000	27 Desember 2016/ December 27, 2016	28 Februari 2022/ February 28, 2022	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
<b>SIL</b>							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	100.000.000.000	14 Desember 2016/ December 14, 2016	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	180.000.000.000	18 Juli 2017/ July 18, 2017	29 Juli 2022/ July 29, 2022	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	350.000.000.000	24 Januari 2018/ January 24, 2018	31 Januari 2023/ January 31, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	500.000.000.000	7 Juni 2018/ June 7, 2018	30 Juni 2023/ June 30, 2023	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

A. Bank loans (continued)

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Company

Term loan

The following are the details of term loan facility in Rupiah:

There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis).

Subsidiaries

CSM

Term loan

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest instalment	
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017		
Kredit sindikasi berjangka II/ Syndicated term-loan II	I	US\$68.653.845	21 Mei 2018/ May 21, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	LIBOR+1,70%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months	
		US\$36.346.155	21 Mei 2018/ May 21, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	LIBOR+1,90%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months	
	II	US\$6.538.461	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	LIBOR+1,70%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months	
		US\$3.461.539	15 Agustus 2018/ August 15, 2018	23 Mei 2022/ May 23, 2022	LIBOR+1,90%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months	
	III	US\$6.538.461	21 November 2018/ November 21, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	LIBOR+1,70%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months	
		US\$3.461.539	21 November 2018/ November 21, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	LIBOR+1,90%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months	
	IV	US\$20.269.233	11 Desember 2018/ December 11, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	LIBOR+1,70%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months	
		US\$10.730.768	11 Desember 2018/ December 11, 2018	21 November 2022/ November 21, 2022	LIBOR+1,90%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months	
	Kredit sindikasi berjangka I/ Syndicated term-loan I	I	US\$20.350.000	19 Januari 2016/ January 19, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	-	LIBOR+2,80%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
			US\$53.650.000	19 Januari 2016/ January 19, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	-	LIBOR+2,50%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		II	US\$15.900.000	1 Juni 2016/ June 1, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	-	LIBOR+2,80%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
			US\$10.100.000	1 Juni 2016/ June 1, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	-	LIBOR+2,50%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 25 April 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US\$156.000.000.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

The following are the details of term loan facilities in US Dollar:

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated April 25, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM amounting to US\$156,000,000.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

<i>Leverage ratio (total debt to EBITDA)</i>		
25 April 2018 s/d 31 Maret 2020	: max. 4,50 : 1	
lebih dari 31 Maret 2020	: max. 4,25 : 1	
<i>Debt coverage ratio</i>	: min. 1,20 : 1	
<i>Asset coverage ratio</i>	: min. 1,05 : 1	
<i>Tangible net worth</i>	: Rp460.000.000.000	
<i>Debt to equity ratio</i>	: max. 5,50 : 1	

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapura), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapura), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapura), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapura), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapura), The Korea Development Bank (Singapura) dan Bank of Panshin Co., Ltd.

CSM membayar cicilan bunga setiap tiga bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh fasilitas pinjaman CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 5, 8, dan 12).

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan II (continued)

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

**Financial Covenants**

<i>Leverage ratio (total debt to EBITDA)</i>	
April 25, 2018 to March 31, 2020	: max. 4,50 : 1
More than March 31, 2020	: max. 4,25 : 1
<i>Debt coverage ratio</i>	: min. 1,20 : 1
<i>Asset coverage ratio</i>	: min. 1,05 : 1
<i>Tangible net worth</i>	: Rp460.000.000.000
<i>Debt to equity ratio</i>	: max. 5,50 : 1

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taishin International Bank Co., Ltd. (Singapore), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore), Bank of China (Hongkong) Limited (Jakarta), PT Bank Permata Tbk, Land Bank of Taiwan (Singapore), E.Sun Commercial Bank Ltd. (Singapore), First Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd. (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore) and Bank of Panshin Co., Ltd.

CSM paid interest installment every three months.

As of December 31, 2018, all of the loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 5, 8, and 12).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 27 November 2015, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka I), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

*Leverage ratio (total debt to EBITDA)*

31 Des 2015 to 30 Sept 2016	:	≥ 4,50 : 1
31 Des 2016 to 30 Sept 2017	:	≥ 4,25 : 1
31 Des 2017 to 30 Sept 2018	:	≥ 4,00 : 1
31 Des 2018	:	≥ 3,75 : 1
<i>Interest coverage ratio</i>	:	≥ 1,75 : 1
<i>Asset coverage ratio</i>	:	≥ 1,10 : 1
<i>Tangible net worth</i>	:	IDR460.000.000.000
<i>Debt to equity ratio</i>	:	≥ 5,00 : 1

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapura), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Aozora Bank, Ltd., Ta Chong Bank, Ltd., Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Bank of China, Ltd. (Jakarta), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapura), Far Eastern International Bank, Ltd. dan Bank of Panhsin Co., Ltd.

CSM membayar cicilan bunga setiap tiga bulan. Pokok pinjaman akan dilunasi sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan I

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated November 27, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan I), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

**Financial Covenants**

*Leverage ratio (total debt to EBITDA)*

Dec 31, 2015 to Sept 30, 2016	:	≥ 4,50 : 1
Dec 31, 2016 to Sept 30, 2017	:	≥ 4,25 : 1
Dec 31, 2017 to Sept 30, 2018	:	≥ 4,00 : 1
Dec 31, 2018	:	≥ 3,75 : 1
<i>Interest coverage ratio</i>	:	≥ 1,75 : 1
<i>Asset coverage ratio</i>	:	≥ 1,10 : 1
<i>Tangible net worth</i>	:	IDR460.000.000.000
<i>Debt to equity ratio</i>	:	≥ 5,00 : 1

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore), PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Aozora Bank, Ltd., Ta Chong Bank, Ltd., Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Bank of China, Ltd. (Jakarta), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), Far Eastern International Bank, Ltd. and Bank of Panhsin Co., Ltd.

CSM paid interest installment every three months. Loan principal will be fully paid on maturity date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka I (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh fasilitas pinjaman CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 5, 8, dan 12).

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM telah melunasi pinjaman sindikasi berjangka I.

IMFI

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan I (continued)

As of December 31, 2017, all of the loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 5, 8, and 12).

On May 21, 2018, CSM fully paid the Syndicated Term-Loan I.

IMFI

Term loan

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	10,25%	10,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	8,25%	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	9,00%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9,10%	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	I	100.000.000.000	5 September 2017/ September 5, 2017	5 September 2020/ September 5, 2020	8,00%	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,20%	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	10,00%-10,50%	10,00%-10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	3 Juli 2021/ July 3, 2021	9,37%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	40.000.000.000	5 Mei 2015/ May 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	-	9,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	8,70%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	14 Juni 2023/ June 14, 2023	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

The following are the details of term loan facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2019/ October 9, 2019	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

\*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	US\$300.000.000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	27 Agustus 2022/ August 27, 2022	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank UOB Indonesia	I	US\$20.000.000	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	US\$250.000.000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	24 Februari 2021/ February 24, 2021	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	US\$300.000.000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	27 Juli 2019/ July 27, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	US\$40.000.000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	US\$30.000.000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	6 Juni 2019/ June 6, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated Term-Loan V	I	US\$172.500.000	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	24 Februari 2018/ February 24, 2018	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated Term-Loan IV	I	US\$126.000.000	29 Agustus 2013/ August 29, 2013	22 Mei 2017/ May 22, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	US\$10.000.000	28 Maret 2014/ March 28, 2014	4 Juni 2017/ June 4, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

<i>Interest coverage ratio</i>	:	$\geq 1,25 : 1$	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	$\leq 10 : 1$	:
<i>Non performing assets</i>	:	$\leq 5\%$ from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	$\geq$ Rp1 trillion	:

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

The following table detail of term-loan facility in US Dollar: (continued)

Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

**Financial Covenants**

<i>Interest coverage ratio</i>	:	$\geq 1,25 : 1$	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	$\leq 10 : 1$	:
<i>Non performing assets</i>	:	$\leq 5\%$ from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	$\geq$ Rp1 trillion	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

*Interest coverage ratio* :  $\geq 1,25 : 1$   
*Debt to equity ratio* :  $\leq 8,5 : 1$   
*Borrower's equity* :  $\geq \text{Rp1 trillion}$

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VIII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

**Financial Covenants**

*Interest coverage ratio*  
*Debt to equity ratio*  
*Borrower's equity*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking Branch*), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VII (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

<i>Interest coverage ratio</i>	:	≥ 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	≤ 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditor diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Cabang Hongkong), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Cabang Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VI (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

**Financial Covenants**

<i>Interest coverage ratio</i>	:	≥ 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	≤ 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Singapore Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Hongkong Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Singapore Branch), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

<i>Interest coverage ratio</i>	:	≥ 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	≤ 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 Billion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Cabang Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (*Offshore Banking Branch*), Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Cabang Hongkong), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Barclays Bank PLC dan Shinsei Bank Limited.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2018.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan V

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC, as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement agreed to provide a credit facility to IMFI.*

*In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).*

*In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:*

**Financial Covenants**

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Singapore Branch), Mega International Commercial Bank Co.,Ltd, (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Hongkong Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Barclays Bank PLC and Shinsei Bank Limited.*

*The loan has been fully paid on February 26, 2018.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan IMJ, CSM dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<b><u>CSM</u></b>		
PT Arthaasia Finance	17.112.418	1.091.244.874
<b><u>IMFI</u></b>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	437.831.208.115	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.036.693.805	1.263.833.425
Total utang pembiayaan sewa guna usaha dan utang lain-lain	438.885.014.338	2.355.078.299
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(196.155.179.991)	(1.123.452.654)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>242.729.834.347</u></b>	<b><u>1.231.625.645</u></b>

**CSM**

CSM mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,184% pada tahun 2018 dan 2017.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 12).

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

A. Bank loans (continued)

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2018 and 2017, interest and principal loan payments have been paid by IMJ, CSM and IMFI on schedule.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

B. Finance lease payables and other payables

The details of finance lease payables and other payables are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<b><u>CSM</u></b>		
PT Arthaasia Finance	17.112.418	1.091.244.874
<b><u>IMFI</u></b>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	437.831.208.115	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.036.693.805	1.263.833.425
Total finance lease payables and other payables	438.885.014.338	2.355.078.299
Current maturities of long-term liabilities	(196.155.179.991)	(1.123.452.654)
<b>Long-term portion</b>	<b><u>242.729.834.347</u></b>	<b><u>1.231.625.645</u></b>

**CSM**

CSM entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years and bears annual interest rate at 13.184% in 2018 and 2017.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 12).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain  
(lanjutan)**

**IMFI**

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,50% pada tahun 2018.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang bersifat dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 9,00% pada tahun 2018.

**Kepatuhan atas syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

**19. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**B. Finance lease payables and other payables  
(continued)**

**IMFI**

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility is valid up to December 31, 2017. This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rate ranging from 8.00% to 8.50% in 2018.

On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% in 2018.

**Compliance with loan covenants**

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this note.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG OBLIGASI - NETO**

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I,II dan III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dengan rincian sebagai berikut:

**20. BONDS PAYABLE - NET**

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee, for Continuous Bond III Phase I, II and III, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase IV with details as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap III Tahun 2018	1.000.000.000.000	-	<i>IMFI Continuous Bond III Phase III Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap II Tahun 2018	1.082.000.000.000	-	<i>IMFI Continuous Bond III Phase II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap I Tahun 2017	215.000.000.000	500.000.000.000	<i>IMFI Continuous Bond III Phase I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap IV Tahun 2017	172.000.000.000	410.000.000.000	<i>IMFI Continuous Bond II Phase IV Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap III Tahun 2016	908.000.000.000	908.000.000.000	<i>IMFI Continuous Bond II Phase III Year 2016</i>
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap II Tahun 2015	202.500.000.000	323.500.000.000	<i>IMFI Continuous Bond II Phase II Year 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap I Tahun 2015	198.000.000.000	368.000.000.000	<i>IMFI Continuous Bond II Phase I Year 2015</i>
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap IV Tahun 2014	-	58.000.000.000	<i>IMFI Continuous Bond I Phase IV Year 2014</i>
Sub-total	3.777.500.000.000	2.567.500.000.000	<i>Sub-total</i>
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.087.805.064)	(6.732.036.123)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
Total utang obligasi - neto	3.771.412.194.936	2.560.767.963.877	<i>Total bonds payable - net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Nilai nominal	2.044.500.000.000	872.000.000.000	<i>Nominal value</i>
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(3.886.772.813)	(4.726.096.850)	<i>Less deferred bonds issuance costs</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	2.040.613.227.187	867.273.903.150	<i>Current maturities - net</i>
<b>Bagian jangka panjang utang obligasi - neto</b>	<b>1.730.798.967.749</b>	<b>1.693.494.060.727</b>	<b><i>Long-term portion of bonds payable - net</i></b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Sampai dengan 31 Desember 2018, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

**20. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

As of December 31, 2018, bonds issued by IMFI are as follows:

<b>Efek hutang/Debt securities</b>	<b>Tanggal emisi/ Issuance date</b>	<b>Nomor surat OJK/ OJK Letter number</b>	<b>Jumlah/Amount</b>	<b>Wali amanat/ The trustee</b>	<b>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</b>	<b>Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date</b>
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)</i>	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)</i>	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)</i>	24 April/ April 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Juli/ July 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)</i>	22 April/ April 2014	S-5410/BL/2012	440.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	22 Juli/ July 2014

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

<b>Efek hutang/ Debt securities</b>	<b>Tahun penerbitan/ Year of issuance</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate</b>	<b>Jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment</b>
<b>PUB III Tahap/Phase III</b>					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB III Tahap/Phase II</b>					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB III Tahap/Phase I</b>					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB II Tahap/Phase IV</b>					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB II Tahap/Phase III</b>					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB II Tahap/Phase II</b>					
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**20. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
<b>PUB II Tahap/Phase I</b>					
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB I Tahap/Phase IV</b>					
Seri/Serial A	2014	151.000.000.000	10,25%	2 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	231.000.000.000	11,25%	22 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2014	58.000.000.000	11,40%	22 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

**20. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

*Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)*

*Each bonds are collateralized by the fiduciary transfer of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.*

*In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.*

*As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.*

*Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp512.611.436.174 dan Rp1.208.736.437.984, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.376.584.635.959 dan Rp75.332.930.050, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6b).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat *idA* (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp34.158.360.215 dan Rp27.577.054.803 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp322.367.068.771 dan Rp258.406.829.572 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan			Company
IMFI	1.955.544.057	1.782.656.214	IMFI
CSM	215.572.699	203.077.510	CSM
Entitas anak			Subsidiaries
ISL	116.050.035.916	115.087.565.205	ISL
SIL	109.879.809.455	35.324.839.442	SIL
IBC	3.957.932	3.550.997	IBC
LI	(596.640.500)	(595.958.596)	LI
<b>Total</b>	<b>227.508.279.559</b>	<b>151.805.730.772</b>	<b>Total</b>

**20. BONDS PAYABLE - NET (continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, IMFI paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of December 31, 2018 and 2017, consumer financing receivables amounting to Rp512,611,436,174 and Rp1,208,736,437,984, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6a).

As of December 31, 2018 and 2017, finance lease receivables amounting to Rp1,376,584,635,959 and Rp75,332,930,050, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6b).

All of IMFI bonds are rated *idA* (*Single A*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2020.

As of Desember 31, 2018 and 2017, the accrued bonds interest amounted to Rp34,158,360,215 and Rp27,577,054,803, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The The bonds interest expense amounting to Rp322,367,068,771 and Rp258,406,829,572 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

31 Desember 2018/December 31, 2018		
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics
<b>Aset</b>		
Aset lancar	37.239.505.364	156.263.115.306
Aset tidak lancar	299.078.080.369	2.642.074.572.553
<b>Total Aset</b>	<b>336.317.585.733</b>	<b>2.798.337.687.859</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas lancar	34.905.355.250	1.457.366.237.721
Liabilitas tidak lancar	11.287.140.694	901.877.951.126
<b>Total Liabilitas</b>	<b>46.192.495.944</b>	<b>2.359.244.188.847</b>
<b>Aset neto</b>	<b>290.125.089.789</b>	<b>439.093.499.012</b>
31 Desember 2017/December 31, 2017		
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics
<b>Aset</b>		
Aset lancar	34.912.038.443	79.358.141.233
Aset tidak lancar	304.644.787.795	774.667.947.688
<b>Total Aset</b>	<b>339.556.826.238</b>	<b>854.026.088.921</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas lancar	33.591.333.140	502.910.724.270
Liabilitas tidak lancar	18.246.580.086	233.365.899.843
<b>Total Liabilitas</b>	<b>51.837.913.226</b>	<b>736.276.624.113</b>
<b>Aset neto</b>	<b>287.718.913.012</b>	<b>117.749.464.808</b>

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group.

Summarized statements of financial position:

31 Desember 2018/December 31, 2018
<b>Assets</b>
Current assets
Non-current assets
<b>Total Assets</b>
<b>Liabilities</b>
Current liabilities
Non-current liabilities
<b>Total Liabilities</b>
<b>Net assets</b>

31 Desember 2017/December 31, 2017
<b>Assets</b>
Current assets
Non-current assets
<b>Total Assets</b>
<b>Liabilities</b>
Current liabilities
Non-current liabilities
<b>Total Liabilities</b>
<b>Net assets</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ For the year ended December 31, 2018		
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics
Pendapatan neto	70.311.931.100	478.436.236.058
Laba tahun berjalan	2.213.158.277	9.518.675.204
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	193.018.500	219.054.000
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>2.406.176.777</b>	<b>9.737.729.204</b>

Net revenues
Income for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Total comprehensive income for the year</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif: (lanjutan)

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income: (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ For the year ended December 31, 2017			
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics	
Pendapatan neto	69.366.522.300	195.637.812.237	Net revenues
Rugi tahun berjalan	(1.319.415.737)	(5.319.820.876)	Loss for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	23.734.500	(77.361.000)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(1.295.681.237)	(5.397.181.876)	Total comprehensive loss for the year

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statements of cash flows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ For the year ended December 31, 2018			
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics	
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	7.949.855.314	(78.210.017.177)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(120.656.166)	(1.088.860.585.831)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.291.482.352)	1.165.383.470.823	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	1.537.716.796	(1.687.132.185)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5.233.429.563	4.195.840.109	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	803.583	-	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>6.771.949.942</b>	<b>2.508.707.924</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas: (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ For the year ended December 31, 2017	
	PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3.277.995.819	(1.312.268.600)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.637.255.683)	(370.065.068.683)
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(4.111.482.352)	372.841.483.512
Kenaikan kas dan setara kas	(2.470.742.216)	1.464.146.229
Kas dan setara kas awal tahun	7.704.065.531	2.731.693.880
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	106.248	-
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>5.233.429.563</b>	<b>4.195.840.109</b>

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of cash flow: (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ For the year ended December 31, 2017	
PT Indomobil Summit Logistics	PT Seino Indomobil Logistics
3.277.995.819	(1.312.268.600)
(1.637.255.683)	(370.065.068.683)
(4.111.482.352)	372.841.483.512
(2.470.742.216)	1.464.146.229
7.704.065.531	2.731.693.880
106.248	-
<b>5.233.429.563</b>	<b>4.195.840.109</b>

Net cash flows provided by (used in) operating activities  
Net cash flows used in investing activities  
Net cash flows provided by (used in) financing activities  
Increase in cash and cash equivalents  
Cash and cash equivalents at beginning of year  
Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents  
Cash and cash equivalents at end of year

**22. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017		Jumlah/ Amount	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	4.566.990.810	91,03	913.398.162.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,00	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450.004.190	8,97	90.000.838.000	Public ownership (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>5.017.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.003.400.000.000</b>	<b>Total</b>

**22. SHARE CAPITAL**

The details of share ownerships as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017	
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
4.566.990.810	91,03
5.000	0,00
450.004.190	8,97
<b>5.017.000.000</b>	<b>100,00</b>

Jumlah/  
Amount  
Shareholders  
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk  
PT Indomobil Manajemen Corpora  
Public ownership (each below 5% ownership)  
Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-456/D.04/2017 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 lembar menjadi 5.017.000.000 lembar.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Agio saham			Premium on share capital
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000	135.000.000.000	Excess of paid-in-capital over par value
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)	(24.292.798.129)	Cost related to the initial public offering
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	505.067.367.579	505.067.367.579	Difference in value of transaction with entities under common control
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.090.899.489	2.090.899.489	Effect of participation in tax amnesty program
Peningkatan modal melalui <i>Right Issue</i>	207.600.000.000	207.600.000.000	Share capital increment through <i>Right Issue</i>
Biaya sehubungan <i>Right Issue</i>	(3.250.000.000)	(3.250.000.000)	Cost related to the <i>Right Issue</i>
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal entitas anak dari kepentingan non-pengendali (Catatan 1d)	2.559.685.000	-	Foreign exchange rate difference on paid in capital of subsidiary from non-controlling interest (Note 1d)
<b>Total</b>	<b>824.775.153.939</b>	<b>822.215.468.939</b>	<b>Total</b>

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

On December 4, 2017, the Company obtained the Approval Letter No. S-456/D.04/2017 from the Financial Services Authority (OJK) to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share. Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares.

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of this account are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995	PT CSM Corporatama
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047	PT Indomobil Finance Indonesia
<b>Total</b>			<b>500.031.974.042</b>	<b>Total</b>

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

The above transactions were accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga pengalihan/ <i>Transfer price</i>	Nilai buku dari aset neto/ <i>Book value of net assets</i>	Selisih/ <i>Difference</i>	
PT Nissan Financial Services Indonesia	75.000.000.000	71.710.668.136	3.289.331.864	PT Nissan Financial Services Indonesia

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 lembar menjadi 5.017.000.000 lembar. Kelebihan harga diatas harga par dari penerbitan saham sebesar Rp207.600.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga Pengalihan/ <i>Transfer Price</i>	Nilai Buku dari Aset Neto/ <i>Book Value of Net Assets</i>	Selisih/ <i>Difference</i>	
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	PT Auto Euro Indonesia

**23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)**

Company (continued)

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

On December 4, 2017, the Company obtained the Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp207,600,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. SALDO LABA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 84 tanggal 28 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp6.020.400.000 yang dibayar pada tanggal 1 Agustus 2018 dan penyisihan laba neto pada tahun 2017 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 104 tanggal 16 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp6.920.000.000 yang dibayar pada tanggal 19 Juli 2017 dan penyisihan laba neto pada tahun 2016 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**25. PENDAPATAN**

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Jasa keuangan	1.834.165.793.308	1.571.897.183.013	Financial services
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	1.116.207.360.321	868.060.732.951	Car rental and related business
Sub-total	2.950.373.153.629	2.439.957.915.964	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 33f dan 33g)</u>			<u>Related parties (Notes 33f and 33g)</u>
Jasa keuangan	25.134.403.262	8.757.387.535	Financial services
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	408.044.278.279	263.223.730.522	Car rental and related business
Sub-total	433.178.681.541	271.981.118.057	Sub-total
<b>Total Pendapatan</b>	<b>3.383.551.835.170</b>	<b>2.711.939.034.021</b>	<b>Total Revenue</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

**24. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS**

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 84 dated June 28, 2018, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp6,020,400,000 which has been paid on August 1, 2018 and the appropriation of the Company's net income in 2017 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 104 dated June 16, 2017, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp6,920,000,000 which has been paid on July 19, 2017 and the appropriation of the Company's net income in 2016 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

**25. REVENUE**

The details of revenue by services are as follows:

For the year ended December 31, 2018 and 2017, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN (lanjutan)**

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Sewa kendaraan dan bisnis terkait Jasa keuangan	1.019.780.486.459 900.181.946.756	797.562.955.428 767.814.826.126	Car rental and related business Financial services
<b>Total Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>1.919.962.433.215</b>	<b>1.565.377.781.554</b>	<b>Total Cost of Revenue</b>

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatifnya lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah PT Indomobil Prima Niaga, pihak berelasi sebesar Rp1.827.609.889.030 (54%) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

**26. COST OF REVENUE**

The details of cost of revenue are as follows:

Purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated revenue pertain to PT Indomobil Prima Niaga, related party, amounting to Rp1,827,609,889,030 (54%) for the year ended December 31, 2018.

**27. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	185.273.786.453	145.898.157.528	Loss on sale of foreclosed assets
Transportasi dan perjalanan	13.859.567.449	13.450.615.298	Transportation and travelling
Promosi	13.011.229.426	12.425.412.772	Promotions
Pemeliharaan dan perbaikan	3.238.120.263	3.549.027.319	Repairs and maintenance
Pajak dan perijinan	3.220.661.888	3.256.427.316	Taxes and licenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.889.597.577	852.323.504	Salaries, wages and employee benefits
Representasi dan <i>entertainment</i>	2.122.134.192	1.629.999.834	Representation and entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	6.962.172.634	2.629.270.197	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>230.577.269.882</b>	<b>183.691.233.768</b>	<b>Total Selling Expenses</b>

**27. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6 dan 7)	411.060.911.320	342.899.881.687
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	351.477.359.668	301.038.969.207
Sewa	43.668.567.918	26.725.556.061
Keamanan dan kebersihan	31.880.157.087	29.537.052.731
Penyusutan (Catatan 12)	28.950.259.792	21.465.076.666
Pos dan telekomunikasi	11.847.616.387	10.665.520.147
Pensiun (Catatan 31)	9.570.587.941	8.570.823.670
Jamsostek	9.291.776.626	8.053.973.364
Peralatan dan perlengkapan	9.189.145.857	7.588.904.834
Transportasi dan perjalanan	8.525.700.016	8.115.357.424
Pengemasan dan pengiriman	8.333.198.053	7.520.230.823
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	8.321.344.759	8.636.553.667
Listrik, air dan gas	6.380.633.804	5.668.848.420
Keanggotaan	5.971.420.534	5.248.595.046
Pemeliharaan dan perbaikan	4.697.833.468	4.836.702.072
Pajak dan perijinan	4.039.011.487	22.864.593.967
Jasa profesional	3.749.386.862	3.827.854.748
Materai	2.831.598.000	2.295.334.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	26.397.727.799	19.216.638.207
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>986.184.237.378</b>	<b>844.776.467.341</b>

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

Provision for impairment losses on receivables (Notes 5, 6 and 7)
Salaries, wages and employee benefits
Rent
Security and cleaning
Depreciation (Note 12)
Postage and telecommunication
Pension (Note 31)
Jamsostek
Equipment and supplies
Transportation and travelling
Packaging and distribution
Provision for employee benefits liability (Note 31)
Electricity, water and gas
Membership
Repairs and maintenance
Taxes and licenses
Professional fees
Stamp duty
Others (each below Rp2 billion)
<b>Total General and Administrative Expenses</b>

**29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
<u>Pendapatan operasi lain:</u>		
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	127.239.431.627	125.503.570.042
Pendapatan denda keterlambatan	70.626.264.645	59.838.679.381
Pendapatan pinalti	14.601.624.636	16.488.425.227
Pemulihan pencadangan persediaan - neto	5.059.731.470	4.901.747.161
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.647.087.617	60.162.722.377
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	29.221.235.229	22.159.658.200
<b>Total</b>	<b>249.395.375.224</b>	<b>289.054.802.388</b>

**29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES**

The details of other operating income are as follows:

<u>Other operating income:</u>
Income from recovery of written-off accounts
Late charges income
Penalty income
Reversal of provision for inventory - net
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN  
(lanjutan)**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
<u>Beban operasi lain:</u>		
Beban pajak	6.570.139.931	3.557.492.096
Denda pajak	3.991.010.041	3.472.045.048
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	1.030.850.268	4.158.825.960
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	175.309.586	592.769.180
<b>Total</b>	<b>11.767.309.826</b>	<b>11.781.132.284</b>

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

**30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
<u>Pendapatan keuangan:</u>		
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	13.070.506.588	26.144.772.602
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 33h & 33i)	4.075.579.218	2.769.764.706
<b>Total</b>	<b>17.146.085.806</b>	<b>28.914.537.308</b>
<u>Beban keuangan:</u>		
Beban bunga	253.543.411.473	174.264.456.422
Beban administrasi bank	2.687.532.548	1.340.852.347
Beban bunga dari utang pihak berelasi (Catatan 33i)	1.718.306.119	8.946.666.666
<b>Total</b>	<b>257.949.250.140</b>	<b>184.551.975.435</b>

**Total**

**29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES  
(continued)**

The details of other operating expenses are as follows:

<u>Other operating expenses:</u>
Tax expenses
Tax penalty
Provision for obsolescence and decline in values of inventories - net
Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

**30. FINANCE INCOME AND CHARGES**

The details of finance income and charges are as follows:

<u>Finance income:</u>
Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)
Interest income on receivables from related parties (Notes 33h & 33i)
<b>Total</b>

<u>Finance charges:</u>
Interest expense
Administration charges
Interest expense on payables to related parties (Note 33i)
<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp9.570.587.941 dan Rp8.570.823.670 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp46.224.886.411 dan Rp45.582.799.957 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp8.321.344.759 dan Rp8.636.553.667, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuarial dan PT Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Tingkat diskonto	8,08% - 9,01%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Annual rate of increase in compensation
Tabel mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp9,570,587,941 and Rp8,570,823,670 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded accruals for employee service entitlements amounting to Rp46,224,886,411 and Rp45,582,799,957 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp8,321,344,759 and Rp8,636,553,667 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuarial and PT Biro Pusat Aktuarial, independent actuaries, using the *Projected Unit Credit* actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefits expense, net

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	2017	
	Beban jasa kini	5.274.733.458	
Beban bunga	3.281.960.301	2.769.375.766	Interest cost
Beban jasa lalu	(207.085.000)	241.555.000	Past service cost
Kurtailmen	-	(270.360.000)	Curtailment
Rugi aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	(28.264.000)	(7.713.000)	Actuarial loss on remeasurement of other long term employee benefits
<b>Beban imbalan kerja, neto</b>	<b>8.321.344.759</b>	<b>8.636.553.667</b>	<b>Employee benefits expense, net</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	45.582.799.957	33.568.207.893	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	8.321.344.759	8.636.553.667	Employees' benefits expense during the year
Jumlah yang diakui sebagai (penghasilan) rugi komprehensif lain	(7.317.265.686)	5.481.146.457	Amount recognized as other comprehensive loss (income)
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(522.602.952)	(2.103.108.060)	Payment of employee benefits liability
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	160.610.333	-	Transfer of employee benefits liability from subsidiary
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun</b>	<b>46.224.886.411</b>	<b>45.582.799.957</b>	<b>Employee benefits liability at end of year</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	45.582.799.957	33.568.207.893	Beginning balance
Beban jasa kini	5.274.733.458	5.903.695.901	Current service cost
Kerugian (keuntungan) kewajiban aktuarial	(7.317.265.686)	5.481.146.457	Actuarial losses (gain) on obligation
Beban bunga	3.281.960.301	2.769.375.766	Interest cost
Beban jasa lalu	(207.085.000)	241.555.000	Past service cost
Rugi aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	(28.264.000)	(7.713.000)	Actuarial loss on remeasurement of other long term employee benefits
Kurtailmen	-	(270.360.000)	Curtailment
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(522.602.952)	(2.103.108.060)	Payment of employee benefits liability
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	160.610.333	-	Transfer of employee benefits liability from subsidiary
<b>Saldo akhir</b>	<b>46.224.886.411</b>	<b>45.582.799.957</b>	<b>Ending balance</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berkisar antara 16,85 tahun sampai dengan 20,17 tahun dan 15,28 tahun sampai dengan 20,74 tahun (tidak diaudit).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (tidak diaudit)

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2018 and 2017 are ranging from 16.85 years to 20.17 years and 15.28 years to 20.74 years (unaudited).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2018 and 2017: (unaudited)

**31 Desember 2018/December 31, 2018**

	<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation</b>	<b>Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost</b>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.334.148.236)	(530.551.838)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	5.023.091.990	629.804.213	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	9.180.348.409	1.102.949.104	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(7.825.712.956)	(913.622.481)	Decrease 1% in salary rate

**31 Desember 2017/December 31, 2017**

	<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation</b>	<b>Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost</b>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.721.577.393)	(635.151.640)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	5.486.945.657	749.846.647	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	7.909.347.842	1.039.659.859	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(6.798.356.313)	(874.316.210)	Decrease 1% in salary rate

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited) is as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
2 - 5 tahun	14.566.824.351	12.772.722.125	2 - 5 years
5 - 10 tahun	45.217.306.753	39.920.693.647	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.260.606.279.581	1.268.714.966.333	More than 10 years
<b>Total</b>	<b>1.320.390.410.685</b>	<b>1.321.408.382.105</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

CSM dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

**CSM**

**Standard Chartered Bank, Singapura**

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Singapura atas Kredit Sindikasi Berjangka I dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$20.000.000	11 Februari/ February 2016
US\$5.000.000	22 Juni/ June 2016

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,35% dan 3,61%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak opsi pertukaran mata uang asing tersebut.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura**

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura atas Kredit Sindikasi Berjangka I dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$14.000.000	25 Februari/ February 2016
US\$6.000.000	21 Juni/ June 2016

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap tahunan sebesar 3,30% dan 3,61%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak opsi pertukaran mata uang asing tersebut.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

CSM and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

**CSM**

**Standard Chartered Bank, Singapore**

CSM entered into foreign exchange option contracts with Standard Chartered Bank, Singapore for Syndicated Term-Loan I with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
27 November/ November 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 3.35% and 3.61%.

On May 21, 2018, CSM settled the contract of foreign exchange option contracts.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore**

CSM entered into foreign exchange option contracts with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore for Syndicated Term-Loan I with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
27 November/ November 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly premium with annual fixed premium rates 3.30% and 3.61%.

On May 21, 2018, CSM settled the contract of foreign exchange option contracts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

**CSM (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia**

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka I dan II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$20.000.000	7 Maret/ March 2016
US\$15.000.000	16 Maret/ March 2016
US\$16.192.307	24 Juli / July 2018
US\$21.807.693	24 Juli / July 2018
US\$3.138.461	21 November/ November 2018
US\$1.661.539	14 November/ November 2018
US\$3.923.077	19 Desember/ December 2018
US\$2.076.923	19 Desember/ December 2018
US\$6.438.461	20 Desember/ December 2018

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,16% sampai dengan 12,15%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka I.

**PT Bank CTBC Indonesia**

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka I dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$5.000.000	14 Maret/ March 2016

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 11,25%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka I.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**CSM (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia**

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia for Syndicated Term-Loan I and II with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.16% to 12.15%.

On May 21, 2018, CSM settled the cross currency swap contracts for Syndicated Term Loan I.

**PT Bank CTBC Indonesia**

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan I with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 11.25%.

On May 21, 2018, CSM settled the cross currency swap contracts for Syndicated Term Loan I.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

**CSM (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga serta kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Fasilitas Sindikasi Berjangka I dan II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$5.000.000	22 Juni/ June 2016	27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$5.000.000	8 Agustus/ August 2016	27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$5.000.000	15 Agustus/ August 2016	27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$15.000.000	18 Juli/ July 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$10.000.000	23 Juli/ July 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$3.138.461	12 November/ November 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$1.661.539	13 November/ November 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$12.161.540	19 Desember/ December 2018	21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$21.000.000	12 Juni/ June 2018	23 Mei/ May 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,08% sampai dengan 10,50%.

Pada tanggal 21 Mei 2018, CSM mengakhiri kontrak swap mata uang dan suku bunga tersebut untuk dasar pinjaman kredit sindikasi berjangka I.

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar 2,01%.

**PT Bank ANZ Indonesia**

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka II dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$21.000.000	11 Juni/ June 2018	23 Mei/ May 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
US\$16.400.000	14 Desember/ December 2018	21 November/ November 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM membayar premi setiap tiga bulan dengan tingkat premi tetap berkisar antara 2,00% sampai dengan 2,01%.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**CSM (continued)**

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

CSM entered into cross currency swap contracts and foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan I and II with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$5.000.000	22 Juni/ June 2016	27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$5.000.000	8 Agustus/ August 2016	27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$5.000.000	15 Agustus/ August 2016	27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$15.000.000	18 Juli/ July 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$10.000.000	23 Juli/ July 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$3.138.461	12 November/ November 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$1.661.539	13 November/ November 2018	21 Mei/ May 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$12.161.540	19 Desember/ December 2018	21 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$21.000.000	12 Juni/ June 2018	23 Mei/ May 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.08% to 10.50%.

On May 21, 2018, CSM settled the cross currency swap contracts for Syndicated Term Loan I.

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging at 2.01%.

**PT Bank ANZ Indonesia**

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan II with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$21.000.000	11 Juni/ June 2018	23 Mei/ May 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
US\$16.400.000	14 Desember/ December 2018	21 November/ November 2022	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate ranging from 2.00% to 2.01%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

**CSM (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk**

Pada tanggal 27 Agustus 2018, CSM mengadakan perjanjian kontrak derivatif dengan PT Bank Permata Tbk dengan limit ekuivalen sebesar US\$2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, CSM belum menggunakan fasilitas tersebut.

**IMFI**

**Barclays Bank PLC**

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka V dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,63%.

**JP Morgan Chase Bank, NA**

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$13.090.000	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$6.910.000	6 Desember/ December 2018	5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.880.000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.120.000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**CSM (continued)**

**PT Bank Permata Tbk**

On August 27, 2018, CSM entered into a derivative contract agreement with PT Bank Permata Tbk with equivalent limit of US\$2,000,000.

As of December 31, 2018, CSM has not used this facility.

**IMFI**

**Barclays Bank PLC**

IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC for Syndicated Term-Loan V and VI with details as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.63%.

**JP Morgan Chase Bank, NA**

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII and VIII with details as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

**IMFI (lanjutan)**

**JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)**

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$35.000.000	19 Mei/ May 2016
US\$40.000.000	16 Maret/ March 2016
US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015
US\$5.000.000	4 Februari/ February 2015

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

**Nomura International PLC**

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018
US\$8.734.000	8 Maret/ March 2018
US\$2.266.000	8 Maret/ March 2018

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 4,08%.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**IMFI (continued)**

**JP Morgan Chase Bank, NA (continued)**

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII and VIII with details as follows: (continued)

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap
5 Februari/ February 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap contract.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.10% for cross currency swap contract.

**Nomura International PLC**

IMFI entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap
14 Desember/ December 2020	Swap suku bunga/ Interest rate swap

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 4.08%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

**IMFI (lanjutan)**

**PT Bank CTBC Indonesia**

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.000.000	26 Februari/ February 2015
US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, Mandiri (Cabang Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$7.940.000	30 Maret/ March 2017
US\$2.060.000	30 Maret/ March 2017
US\$40.000.000	24 Januari/ January 2017
US\$25.000.000	28 Juli/ July 2016
US\$30.000.000	6 Juni/ June 2016

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 9,70%.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**IMFI (continued)**

**PT Bank CTBC Indonesia**

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
26 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/ Interest rate swap

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.67% for interest rate swap contract.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates at 9.40% for cross currency swap contract.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 9.70%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

**IMFI (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

IMFI melakukan kontrak *swap* suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$25.000.000	15 Januari/ January 2015

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60%.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

IMFI melakukan kontrak *swap* suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI dan VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$23.820.000	14 Desember/ December 2017
US\$6.180.000	14 Desember/ December 2017
US\$15.880.000	18 Agustus/ August 2017
US\$4.120.000	18 Agustus/ August 2017
US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017
US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017
US\$18.333.000	24 November/ November 2015
US\$13.000.000	5 Februari/ February 2015

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,82% sampai dengan 10,70%.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**IMFI (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

IMFI entered into cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk for Syndicated Term-Loan V with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
16 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.60%.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI and VII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
4 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.82% to 10.70%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

**IMFI (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

IMFI melakukan kontrak *swap* suku bunga serta kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
US\$15.880.000	20 September/ <i>September 2017</i>	19 September/ <i>September 2020</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$4.120.000	20 September/ <i>September 2017</i>	19 September/ <i>September 2020</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$15.880.000	9 Juni/ <i>June 2017</i>	8 Juni/ <i>June 2020</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$4.120.000	9 Juni/ <i>June 2017</i>	8 Juni/ <i>June 2020</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$15.880.000	30 Maret/ <i>March 2017</i>	30 Maret/ <i>March 2020</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$4.120.000	30 Maret/ <i>March 2017</i>	30 Maret/ <i>March 2020</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 9,58% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

IMFI melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
US\$19.700.000	28 Desember/ <i>December 2018</i>	4 Januari/ <i>January 2019</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$19.700.000	21 Desember/ <i>December 2018</i>	28 Desember/ <i>December 2018</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$19.700.000	14 Desember/ <i>December 2018</i>	21 Desember/ <i>December 2018</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$19.700.000	7 Desember/ <i>December 2018</i>	14 Desember/ <i>December 2018</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$19.700.000	30 November/ <i>November 2018</i>	7 Desember/ <i>December 2018</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$19.700.000	23 November/ <i>November 2018</i>	30 November/ <i>November 2018</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$19.700.000	15 November/ <i>November 2018</i>	23 November/ <i>November 2018</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$19.700.000	8 November/ <i>November 2018</i>	15 November/ <i>November 2018</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**IMFI (continued)**

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

IMFI entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.58% for cross currency swap contract.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with details as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

**IMFI (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$19.700.000	1 November/ November 2018	8 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.720.000	25 Oktober/ October 2018	1 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.720.000	18 Oktober/ October 2018	25 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$19.850.000	4 Oktober/ October 2018	11 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.000.000	27 September/ September 2018	4 Oktober/ October 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.000.000	20 September/ September 2018	27 September/ September 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.500.000	30 Agustus/ August 2018	6 September/ September 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.680.000	2 Agustus/ August 2018	9 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.000.000	23 Mei/ May 2018	30 Mei/ May 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$20.850.000	11 April/ April 2018	18 April/ April 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.200.000	15 Maret/ March 2018	22 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$4.000.000	28 Februari/ February 2018	7 Maret/ March 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.900.000	8 Februari/ February 2018	15 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.900.000	2 Februari/ February 2018	12 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.100.000	16 Januari/ January 2018	23 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.000.000	28 Desember/ December 2017	4 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$7.940.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.060.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,05% sampai dengan 8,25%.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**IMFI (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)**

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with details as follows: (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.05% to 8.25%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

**IMFI (lanjutan)**

**PT Bank ANZ Indonesia**

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>
US\$14.635.000	28 Desember/ December 2018
US\$10.365.000	28 Desember/ December 2018
US\$6.545.000	6 Desember/ December 2018
US\$3.455.000	6 Desember/ December 2018

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,17% sampai dengan 9,35%.

**PT Bank UOB Indonesia**

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>
US\$5.000.000	28 Desember/ December 2018
US\$9.817.500	6 Desember/ December 2018
US\$5.182.500	6 Desember/ December 2018

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,17% sampai dengan 9,35%.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**IMFI (continued)**

**PT Bank ANZ Indonesia**

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.17% to 9.35%.

**PT Bank UOB Indonesia**

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
27 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
5 Desember/ December 2021	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.17% to 9.35%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>		Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ <i>Fair value (recorded as derivative receivables)</i>
	(dalam dolar AS)/ <i>(in US dollar)</i>				
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount ("000")</i>	Angsuran pokok/ <i>Principal ("000")</i>			
<b>Bagian jangka pendek/Short-term portion:</b>					
<b>IMFI</b>					
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap</b>					
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.833	2.917	19 Mei/ <i>May 2016</i>	16 Mei/ <i>May 2019</i>	6.014.944.008
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.333	3.333	16 Mar/ <i>Mar 2016</i>	15 Mar/ <i>Mar 2019</i>	4.125.405.204
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.250	2.083	28 Jul/ <i>Jul 2016</i>	27 Jul/ <i>Jul 2019</i>	7.212.050.620
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000	2.500	6 Jun/ <i>Jun 2016</i>	6 Jun/ <i>Jun 2019</i>	5.341.941.660
<b>Total bagian jangka pendek/Total short-term portion</b>					<b>22.694.341.492</b>
<b>Bagian jangka panjang/long-term portion:</b>					
<b>CSM</b>					
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap</b>					
- PT Bank DBS Indonesia	14.168	1.012	24 Jul/ <i>Jul 2018</i>	21 Mei/ <i>May 2022</i>	8.437.665.847
- PT Bank DBS Indonesia	19.082	1.363	24 Jul/ <i>Jul 2018</i>	21 Mei/ <i>May 2022</i>	11.460.141.615
- Standard Chartered Bank, Jakarta	13.125	937	18 Jul/ <i>Jul 2018</i>	21 Mei/ <i>May 2022</i>	8.659.797.291
- Standard Chartered Bank, Jakarta	8.750	625	23 Jul/ <i>Jul 2018</i>	21 Mei/ <i>May 2022</i>	5.712.913.791
<b>Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option</b>					
- PT Bank ANZ Indonesia	21.000	-	11 Jun/ <i>Jun 2018</i>	23 Mei/ <i>May 2022</i>	3.612.645.158
- Standard Chartered Bank, Jakarta	21.000	-	12 Jun/ <i>Jun 2018</i>	23 Mei/ <i>May 2022</i>	4.793.906.088
<b>IMFI</b>					
<b>Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap</b>					
- Nomura International PLC	5.823	728	8 Mar/ <i>Mar 2018</i>	13 Des/ <i>Dec 2020</i>	325.764.576
- Nomura International PLC	5.823	728	8 Mar/ <i>Mar 2018</i>	13 Des/ <i>Dec 2020</i>	325.764.576
- Nomura International PLC	1.511	189	8 Mar/ <i>Mar 2018</i>	13 Des/ <i>Dec 2020</i>	84.511.116
- Nomura International PLC	1.511	189	8 Mar/ <i>Mar 2018</i>	13 Des/ <i>Dec 2020</i>	84.511.116
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap</b>					
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	9 Jun/ <i>Jun 2017</i>	8 Jun/ <i>Jun 2020</i>	9.872.219.016
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	2 Jun/ <i>Jun 2017</i>	29 Mei/ <i>May 2020</i>	9.863.400.087

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	31 Desember 2018/ December 31, 2018		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	(dalam dolar AS/ in US dollar)				
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion: (continued)</b>					
<b>IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)</b>					
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued):</b>					
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	9.167.240.493
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	2.566.684.845
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	2.564.425.809
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	2.383.630.524
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.970	662	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	4.733.413.303
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.030	172	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.230.662.282
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.667	1.111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	17.350.622.200
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.308	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	3.757.655.853
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	858	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	976.714.498
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.880	1.985	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	15.897.721.161
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.263	1.323	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	10.541.044.486
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.617	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	7.487.383.039
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.120	515	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	4.136.615.582
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.403	343	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	2.741.698.108
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.717	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	1.946.181.820
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.263	1.323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	14.068.812.816
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.940	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	10.210.176.594
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.617	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	8.200.503.414
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.403	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	3.658.349.511
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.060	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	2.654.526.591
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.717	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	2.131.472.872
<b>Total bagian jangka panjang/Total long-term portion</b>					<b>191.638.776.078</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2018/  
December 31, 2018

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Bagian jangka pendek/Short-term portion:</b>					
<b>IMFI</b>					
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap</b>					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.700	19.700	28 Des/ Dec 2018	4 Jan/ Jan 2019	4.563.115.440
<b>Total bagian jangka pendek/Total short-term portion</b>					<b>4.563.115.440</b>
<b>Bagian jangka panjang/Long-term portion:</b>					
<b>CSM</b>					
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap</b>					
- PT Bank DBS Indonesia	3.008	131	21 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	938.255.414
- PT Bank DBS Indonesia	1.592	69	14 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	490.225.583
- PT Bank DBS Indonesia	3.923	261	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	706.220.269
- PT Bank DBS Indonesia	2.077	138	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	367.081.040
- PT Bank DBS Indonesia	6.438	429	20 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	1.141.290.908
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.008	130	12 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	791.893.485
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.592	69	13 Nov/ Nov 2018	21 Mei/ May 2022	412.360.956
- Standard Chartered Bank, Jakarta	12.162	429	19 Des/ Dec 2018	21 Agu/ Aug 2022	1.550.813.733
<b>Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option</b>					
- PT Bank ANZ Indonesia	16.400	-	14 Des/ Dec 2018	21 Nov/ Nov 2022	1.621.902.411
<b>IMFI</b>					
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap</b>					
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.090	1.091	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	952.429.851
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.910	576	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	493.686.252
- PT Bank ANZ Indonesia	14.635	1.219	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	517.622.042
- PT Bank ANZ Indonesia	10.365	864	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	352.680.556
- PT Bank ANZ Indonesia	6.545	545	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	242.377.910
- PT Bank ANZ Indonesia	3.455	288	6 Des/ Dec 2018	6 Des/ Dec 2021	123.221.291

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Bagian jangka panjang (lanjutan)/long-term portion: (continued)</b>					
<b>IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)</b>					
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued):</b>					
- PT Bank UOB Indonesia	9.817	818	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	646.634.284
- PT Bank UOB Indonesia	5.182	432	6 Des/ Dec 2018	5 Des/ Dec 2021	334.534.849
- PT Bank UOB Indonesia	5.000	417	28 Des/ Dec 2018	27 Des/ Dec 2021	310.952.250
<b>Total bagian jangka panjang/Total long-term portion</b>					<b>11.994.183.084</b>

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Bagian jangka pendek/Short-term portion:</b>					
<b>CSM</b>					
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap</b>					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	-	15 Agu/ Aug 2016	27 Nov/ Nov 2018	384.221.280
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	-	8 Agu/ Aug 2016	27 Nov/ Nov 2018	362.625.768
<b>Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option</b>					
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	14.000	-	25 Feb/ Feb 2016	27 Nov/ Nov 2018	9.106.139.831
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	6.000	-	21 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	4.544.213.109
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	-	21 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	515.081.412

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	(dalam dolar AS/ in US dollar)				
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Bagian jangka pendek (lanjutan)/Short-term portion (continued):</b>					
<b>IMFI</b>					
<b>Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap</b>					
- Barclays Bank PLC	708	708	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	200.713.620
- Barclays Bank PLC	3.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	13.209.300
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	200.049.768
- JP Morgan Chase Bank, NA	417	417	4 Feb/ Feb 2015	5 Feb/ Feb 2018	9.564.889
- PT Bank CTBC Indonesia	708	708	14 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	13.232.111
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap</b>					
- PT Bank CTBC Indonesia	1.250	1.250	26 Feb/ Feb 2015	26 Feb/ Feb 2018	702.804.333
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000	-	28 Des/ Dec 2017	4 Jan/ Jan 2018	20.590.521
- PT Bank OCBC NISP Tbk	2.083	2.083	15 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	1.532.296.485
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.083	1.083	5 Feb/ Feb 2015	4 Feb/ Feb 2018	774.093.797
<b>Total bagian jangka pendek/Total short-term portion</b>					<b>18.378.836.224</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

**31 Desember 2017/  
December 31, 2017**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative receivables))
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Bagian jangka panjang/Long-term portion:</b>					
<b>IMFI</b>					
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap</b>					
- JP Morgan Chase Bank, NA	16.667	3.333	16 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	2.039.001.096
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.233	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	575.695.164
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.233	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	551.457.792
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.433	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	155.395.560
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.433	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	149.014.452
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.617	662	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.068.498.922
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.717	172	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	280.651.833
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.583	2.083	28 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	3.972.510.503
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000	2.500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	1.277.390.901
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.955	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	427.082.444
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.545	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	113.384.237
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.910	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	1.248.231.180
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.557	1.323	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	1.186.069.621
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.090	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	329.167.310
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.778	343	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	315.732.369
- Standard Chartered Bank, Jakarta	14.557	1.323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	5.135.545.524
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.778	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	1.341.807.468
- Standard Chartered Bank, Jakarta	13.233	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.265.559.324

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

**31 Desember 2017/  
December 31, 2017**

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	(dalam dolar AS/ <i>in US dollar</i> )		Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ <i>Fair value (recorded as derivative receivables)</i> )
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount ("000")</i>	Angsuran pokok/ <i>Principal ("000")</i>			
<b>Bagian jangka panjang (lanjutan)/Long-term portion (continued):</b>					
<b>IMFI (lanjutan)/IMFI (continued)</b>					
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/Cross Currency Swap (continued)</b>					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	11.910	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	660.234.684
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.433	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	334.649.148
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.090	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	176.178.192
<b>Total bagian jangka panjang/Total long-term portion</b>					<b>22.603.257.724</b>

**31 Desember 2017/  
December 31, 2017**

Instrumen derivatif/ <i>Derivative instruments</i>	(dalam dolar AS/ <i>in US dollar</i> )		Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif/ <i>Fair value (recorded as derivative payables)</i> )
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount ("000")</i>	Angsuran pokok/ <i>Principal ("000")</i>			
<b>Bagian jangka pendek/Short-term portion:</b>					
<b>CSM</b>					
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap</b>					
- PT Bank DBS Indonesia	20.000	-	3 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	6.453.980.524
- PT Bank DBS Indonesia	15.000	-	15 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	1.623.809.901
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	-	22 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	1.002.971.988
- PT Bank CTBC Indonesia	5.000	-	14 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	119.196.794
<b>Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/Foreign Exchange Option</b>					
- Standard Chartered Bank, Singapura	20.000	-	29 Jan/ Jan 2016	27 Nov/ Nov 2018	3.126.593.892
<b>IMFI</b>					
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap</b>					
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000	1.667	24 Nov/ Nov 2015	24 Agu/ Aug 2018	3.172.675.852
<b>Total bagian jangka pendek/Total short-term portion</b>					<b>15.499.228.951</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

		<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>				
		(dalam dolar AS/ in US dollar)				Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif/ Fair value (recorded as derivative payables)
Instrumen derivatif/ Derivative instruments		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
<b>Bagian jangka panjang/Long-term portion:</b>						
<b>IMFI</b>						
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap</b>						
- JP Morgan Chase Bank, NA		17.500	2.917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	2.595.512.292
- JP Morgan Chase Bank, NA		13.233	1.323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	519.349.032
- JP Morgan Chase Bank, NA		3.433	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	129.085.344
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		30.000	1.111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	890.638.470
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk		23.820	1.985	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	1.803.632.553
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk		6.180	515	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	456.695.050
<b>Total bagian jangka panjang/Total long-term portion</b>						<b>6.394.912.741</b>

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga IMFI dan CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp30.832.447.788 dan (Rp59.979.036.324), masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Rugi transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp95.828.049.507 dan Rp281.930.341.773 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

IMFI and CSM's foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp30,832,447,788 and (Rp59,979,036,324) in 2018 and 2017, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statement of changes in equity. Loss on derivative transactions - net amounted to Rp95,828,049,507 and Rp281,930,341,773 in 2018 and 2017, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF  
(lanjutan)**

Keuntungan (kerugian) kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar (Rp30.717.760.809) (neto pajak) dan (Rp63.096.818.759) (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**Sifat Hubungan**

Grup dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indotruck Utama (ITU)	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ <i>ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)</i>	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ <i>Vehicle rental, financing heavy equipment</i>
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ <i>PSG owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Heavy equipment financing</i>
PT Laju Perdana Indah	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pengangkutan dan logistik/ <i>Trucking and logistics</i>
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indomobil Prima Energi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ <i>Trucking and rental vehicle</i>
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ <i>Loan, management fee, dividend payable</i>
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
PT Net Assets Management	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pengelolaan dana/ <i>Management fund</i>
PT Indomarcos Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

Cummulative gain (losses) arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to (Rp30,717,760,809) (net of tax) and (Rp63,096,818,759) (net of tax) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

**Nature of Relationship**

The Group and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners, Directors and management).

The related parties and nature of relationships are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Sifat Hubungan (lanjutan)**

**Nature of Relationship (continued)**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Mempunyai komisaris yang sama dengan IMSI/ <i>Having the same commissioner with IMSI</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spareparts</i>
PT Shinhan Indo Finance	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payable</i>
PT Intikom Berlian Mustika	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengembangan software/ <i>Software development</i>
PT Indokuat Sukses Makmur	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned directly and indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Memiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Indirectly own the Company through IMSI</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>
PT Sumi Rubber Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Tirta Makmur Perkasa	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Servis kendaraan/ <i>Vehicle service</i>
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ <i>Sale of investment in shares of stock of subsidiary</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ <i>Owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer financing</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Sifat Hubungan (lanjutan)**

**Nature of Relationship (continued)**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Wahana Meta Riau	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Trans Lestari Medan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
Dana Pensiun Indomobil Group	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund administration</i>
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associated entities</i>
PT Seino Indomobil Logistics Services	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associated entities</i>
PT Nikko Securities Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pendapatan keuangan/ <i>Finance Income</i>
PT Penta Artha Impresi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associated entities</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ <i>PSM owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Heavy equipment financing</i>
PT Indofood Sukses Makmur Bogasari	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ <i>Portion of NMDI and the Company is owned by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Beban umum dan administrasi - asuransi/ <i>General and administrative expense - insurance</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi**

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	12.702.461.664	-
PT Multistrada Arah Sarana	9.711.562.566	9.208.399.200
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8.315.208.048	9.644.645.265
PT Laju Perdana Indah	8.264.272.337	-
PT Indomobil Prima Energi	7.360.434.935	802.088.257
PT Indolakto	3.778.504.703	4.725.006.691
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (d/h PT Asahi Indofood Beverage Makmur)	3.533.442.104	215.140.707
PT Indomarco Adi Prima	3.329.595.418	8.527.472.627
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2.792.955.550	2.242.058.644
PT Indofood Fritolay Makmur	2.287.094.539	2.903.472.104
PT Indomobil Trada Nasional	2.070.458.882	1.303.243.382
PT Prima Sarana Gemilang	1.863.811.382	2.528.290.953
PT Indofood Sukses Makmur Bogasari	-	8.825.419.214
PT Seino Indomobil Logistics Services	55.192.640	7.463.607.405
PT Tirta Makmur Perkasa	794.176.366	2.180.105.137
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	13.084.252.389	12.006.438.449
<b>Total</b>	<b>79.943.423.523</b>	<b>72.575.388.035</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,40%</b>	<b>0,52%</b>

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	2.239.173.000	1.113.530.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	455.616.000	-
<b>Total</b>	<b>2.694.789.000</b>	<b>1.113.530.000</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,01%</b>

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 13,51% sampai dengan 14,01% pada tahun 2018 dan antara 13,98% sampai dengan 14,00% pada tahun 2017.

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Balance and Transactions**

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-
PT Multistrada Arah Sarana	9.208.399.200	9.208.399.200
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9.644.645.265	9.644.645.265
PT Laju Perdana Indah	-	-
PT Indomobil Prima Energi	802.088.257	802.088.257
PT Indolakto	4.725.006.691	4.725.006.691
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (previously known as PT Asahi Indofood Beverage Makmur)	215.140.707	215.140.707
PT Indomarco Adi Prima	8.527.472.627	8.527.472.627
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2.242.058.644	2.242.058.644
PT Indofood Fritolay Makmur	2.903.472.104	2.903.472.104
PT Indomobil Trada Nasional	1.303.243.382	1.303.243.382
PT Prima Sarana Gemilang	2.528.290.953	2.528.290.953
PT Indofood Sukses Makmur Bogasari	-	8.825.419.214
PT Seino Indomobil Logistics Services	7.463.607.405	7.463.607.405
PT Tirta Makmur Perkasa	2.180.105.137	2.180.105.137
Others (each below Rp2 billion)	12.006.438.449	12.006.438.449
<b>Total</b>	<b>72.575.388.035</b>	<b>72.575.388.035</b>
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0,52%</b>	<b>0,52%</b>

- b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.113.530.000	1.113.530.000
Others (each below Rp2 billion)	-	-
<b>Total</b>	<b>1.113.530.000</b>	<b>1.113.530.000</b>
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,01%</b>

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates ranging from 13.51% to 14.01% in 2018 and from 13.98% to 14.00% in 2017.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
PT Prima Sarana Gemilang	160.758.981.668
PT Prima Sarana Mustika	12.278.743.000
PT Indomobil Trada Nasional	3.035.130.511
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	9.750.217.478
<b>Total</b>	<b>185.823.072.657</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,93%</b>

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 11,91% sampai dengan 16,51% pada tahun 2018 dan antara 15,45% sampai dengan 16,53% pada tahun 2017.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 7,50% pada tahun 2018 dan 2017.

Rincian tagihan anjak piutang Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6c):

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
PT Indomobil Prima Niaga	80.000.000.000
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	40.167.533.055
<b>Total</b>	<b>120.167.533.055</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,60%</b>

Suku bunga tahunan tagihan anjak piutang dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 20,73% sampai dengan 34,06% pada tahun 2018.

- c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
PT Penta Artha Impresi	6.460.000.000
PT Net Assets Management	3.320.643.916
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.047.302.848
<b>Total</b>	<b>10.827.946.764</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,05%</b>

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balance and Transactions (continued)**

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
	162.986.046.668	PT Prima Sarana Gemilang
	6.638.330.000	PT Prima Sarana Mustika
	-	PT Indomobil Trada Nasional
	-	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>169.624.376.668</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>1,21%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 11.91% to 16.51% in 2018 and from 15.45% to 16.53% in 2017.

Finance lease receivables from related parties in US Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2018 and 2017.

The outstanding factoring receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6c):

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
	-	PT Indomobil Prima Niaga
	-	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,00%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Factoring receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 20.73% to 34.06% in 2018.

- c. The details of other receivables from related parties are as follows:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
	6.460.000.000	PT Penta Artha Impresi
	-	PT Net Assets Management
	1.278.578.276	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>7.738.578.276</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,06%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

**Balance and Transactions (continued)**

d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 15):

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
PT Indomobil Prima Niaga	929.423.051.933	209.851.230.345	PT Indomobil Prima Niaga
PT Seino Indomobil Logistics Services	11.349.418.461	16.709.600.366	PT Seino Indomobil Logistics Services
PT Indomobil Trada Nasional	1.926.565.900	6.354.222.661	PT Indomobil Trada Nasional
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	3.272.106.807	2.836.394.668	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>945.971.143.101</b>	<b>235.751.448.040</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>5,49%</b>	<b>2,05%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 16):

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
PT Indotruck Utama	89.250.000.000	-	PT Indotruck Utama
PT Indomobil Trada Nasional	5.063.100.746	5.064.667.244	PT Indomobil Trada Nasional
PT Intikom Berlian Mustika	2.001.016.771	-	PT Intikom Berlian Mustika
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.110.418.096	655.377.493	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>97.424.535.613</b>	<b>5.720.044.737</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,57%</b>	<b>0,05%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 25):

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Prima Sarana Gemilang	21.208.119.906	7.949.936.433	PT Prima Sarana Gemilang
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	3.926.283.356	807.451.102	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>25.134.403.262</b>	<b>8.757.387.535</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b>0,74%</b>	<b>0,31%</b>	<b>Percentage to total revenue</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

**Balance and Transactions (continued)**

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 25):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	56.735.522.707	42.942.321.741	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Prima Energi	50.340.606.318	784.340.646	PT Indomobil Prima Energi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	43.953.201.497	29.300.017.213	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Multistrada Arah Sarana	29.359.620.206	22.077.432.000	PT Multistrada Arah Sarana
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	22.194.983.912	18.375.264.275	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Indolakto	17.309.775.287	10.601.110.102	PT Indolakto
PT Indomobil Trada Nasional	17.195.032.046	19.639.758.382	PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Wirawan	15.942.765.000	7.616.694.500	PT Wahana Wirawan
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	15.918.617.886	10.945.769.822	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indofood Fritolay Makmur	12.197.096.905	7.688.584.676	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (d/h PT Asahi Indofood Beverage Makmur)	10.614.716.377	173.532.006	PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (previously known as PT Asahi Indofood Beverage Makmur)
PT Tirta Makmur Perkasa	8.599.980.482	6.301.237.207	PT Tirta Makmur Perkasa
PT Laju Perdana Indah	8.292.102.336	189.551.100	PT Laju Perdana Indah
PT Sumi Rubber Indonesia	6.894.500.954	2.950.300.000	PT Sumi Rubber Indonesia
PT Hino Motor Sales Indonesia	5.123.782.000	466.760.000	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Prima Sarana Gemilang	3.830.091.479	3.342.542.996	PT Prima Sarana Gemilang
PT Indosentosa Trada	3.556.772.000	4.540.100.500	PT Indosentosa Trada
PT Indopoly Swakarsa Industry	3.393.714.918	1.460.736.416	PT Indopoly Swakarsa Industry
PT Indotruck Utama	3.265.933.870	3.457.326.075	PT Indotruck Utama
PT Indokuat Sukses Makmur	3.163.969.838	3.241.438.954	PT Indokuat Sukses Makmur
PT United Indo Surabaya	2.854.618.500	1.756.822.000	PT United Indo Surabaya
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	2.564.378.782	1.719.893.399	PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
PT Wahana Wirawan Riau	2.367.289.500	1.621.995.500	PT Wahana Wirawan Riau
PT Wahana Meta Riau	2.349.000.000	650.824.500	PT Wahana Meta Riau
PT Wahana Trans Lestari Medan	2.056.295.500	1.956.538.500	PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Wahana Persada Lampung	2.032.623.000	1.588.014.500	PT Wahana Persada Lampung
PT Shinhan Indo Finance	1.165.081.935	2.367.504.025	PT Shinhan Indo Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	32.194.434.263	36.503.966.741	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>	<b>408.044.278.279</b>	<b>263.223.730.522</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b>12,06%</b>	<b>9,70%</b>	<b>Percentage to total revenue</b>

h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 30):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
PT Net Assets Management	4.075.579.218	-	PT Net Assets Management
PT Nikko Securities Indonesia	-	2.769.764.706	PT Nikko Securities Indonesia
<b>Total</b>	<b>4.075.579.218</b>	<b>2.769.764.706</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total pendapatan keuangan</b>	<b>23,77%</b>	<b>9,58%</b>	<b>Percentage to total finance income</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

**Balance and Transactions (continued)**

- i. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

- i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 30):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
PT Hino Finance Indonesia	1.718.306.119	-	PT Hino Finance Indonesia
PT Tritunggal Inti Permata	-	8.946.666.666	PT Tritunggal Inti Permata
<b>Total</b>	<b>1.718.306.119</b>	<b>8.946.666.666</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total beban keuangan</b>	<b>0,67%</b>	<b>4,84%</b>	<b>Percentage to total finance charges</b>

j. Perusahaan

j. Company

Pada tahun 2013 dan 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, pemegang saham, yang digunakan sebagai investasi pada PT Nissan Financial Services Indonesia dan PT Hino Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp22.500.000.000 dan Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,50%.

In 2013 and 2014, the Company obtained loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, shareholder, which used for investment in PT Nissan Financial Services Indonesia and PT Hino Finance Indonesia amounting to Rp22,500,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. The loan bears annual interest rate at 13.50%.

Pada tahun 2016, pinjaman sebesar Rp72.500.000.000 tersebut diputuskan untuk dijadikan setoran modal.

In 2016, the loan amounting to Rp72,500,000,000 was decided to be converted as future shares subscription.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, pemegang saham sebesar Rp115.000.000.000 yang digunakan sebagai investasi pada PT Nissan Financial Services Indonesia dan PT Hino Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Utang ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,50% sampai 12,75% pada tahun 2016.

In 2016, the Company obtained loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, shareholder, amounting to Rp115,000,000,000 which used for investment in PT Nissan Financial Services Indonesia and PT Hino Finance Indonesia amounting to Rp75,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. This loan bears annual interest rate ranging from 12.50% to 12.75% in 2016.

Pada 3 Januari 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh utang pihak berelasi kepada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

On January 3, 2018, the Company has fully paid all loan from related party to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

- k. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 12), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp104.460.821.813 dan Rp94.496.533.770 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

- l. Pada tahun 2017, CSM menempatkan dana pada investasi jangka pendek ke PT Nikko Sekuritas Indonesia. Pada 31 Desember 2017, saldo investasi jangka pendek telah dicairkan. CSM menerima pendapatan bunga afiliasi sebesar Rp2.769.764.706 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 (Catatan 30).
- m. Pada tanggal 18 Desember 2017, CSM menjual tanah dengan nilai buku sebesar Rp3.315.951.819 ke PT Penta Artha Impresi dengan nilai jual bersih Rp57.522.927.210. Laba atas penjualan tanah sebesar Rp54.206.975.391 disajikan sebagai bagian dari "pendapatan operasi lain" di laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 (Catatan 29).

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balance and Transactions (continued)**

- k. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 12), with insurance coverage amounting to Rp104,460,821,813 and Rp94,496,533,770 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

- l. In 2017, CSM placed short-term investment to PT Nikko Sekuritas Indonesia. As of December 31, 2017, the outstanding short term investment has been withdrawn. CSM earned interest income from affiliates amounting to Rp2,769,764,706 which was presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 (Note 30).
- m. On December 18, 2017, CSM sold land with book value amounting to Rp3,315,951,819 to PT Penta Artha Impresi for net selling price of Rp57,522,927,210. Gain on sale of the land amounting to Rp54,206,975,391 is presented as part of "other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 (Note 29).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

- n. Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 31 Mei 2018, SIL memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Hino Finance Indonesia ("HFI") sebesar Rp68.160.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 9,00% per tahun. Berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen tersebut, SIL mencatat beban bunga sewa pembiayaan dari HFI sebesar Rp1.476.292.230 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 30).

Pada tanggal 4 September 2018, SIL telah membayar lunas pembiayaan investasi tersebut.

- o. Pada tanggal 12 Desember 2018, SIL memperoleh pinjaman dari PT Hino Finance Indonesia (HFI) sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan 26 Maret 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 1,50%+COF. SIL mencatat beban bunga pinjaman dari HFI sebesar Rp242.013.889 sebagai bagian dari "Beban bunga ke pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 (Catatan 30).
- p. Pada Desember 2018, CSM menempatkan dana pada investasi jangka pendek ke PT Net Assets Management. Pada 31 Desember 2018, saldo investasi jangka pendek sebesar Rp419.449.757.794. Perusahaan menerima pendapatan bunga sebesar Rp4.075.579.218 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 (Catatan 30).
- q. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 31).

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balance and Transactions (continued)**

- n. Based on investment financing agreement dated May 31, 2018, SIL obtained finance lease facilities from PT Hino Finance Indonesia ("HFI") amounting to Rp68,160,000,000 with tenor of 36 months and bears effective interest rate at 9.00% per annum. Based on the investment financing agreement, SIL recognized interest expense on the consumer financing from HFI amounting to Rp1,476,292,230 which was presented as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 (Note 30).

On September 4, 2018, SIL has fully paid the investment financing.

- o. On December 12, 2018, SIL obtained loan from PT Hino Finance Indonesia (HFI) amounting to Rp100,000,000,000. The loan is due on March 26, 2019. The loan bears interest rate at 1.50%+COF. SIL recorded the interest expense on the loans from HFI amounting to Rp242,013,889 as part of "Interest expense to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 (Note 30).
- p. In December 2018, CSM placed short-term investment in PT Net Assets Management. As of December 31, 2018, the outstanding short term investment amounted to Rp419,449,757,794. The Company earned interest income amounting to Rp4,075,579,218 which was presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 (Note 30).
- q. The group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 31).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

- r. ISL mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia untuk melindungi aset tetap (Catatan 12) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp36.545.000.000 dan Rp405.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
- s. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp27.022.639.114 dan Rp25.524.462.425 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
- t. Pada bulan Oktober 2016, CSM memperoleh pinjaman dari TIP sebesar Rp170.000.000.000. Pada bulan November 2016, CSM memperoleh tambahan pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2017. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun.

Pada tanggal 19 Desember 2017, CSM telah membayar lunas pinjaman tersebut.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang setara sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balance and Transactions (continued)**

- r. ISL obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia covering its fixed assets (Note 12), with total insurance coverage amounting to Rp36,545,000,000 and Rp405,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.
- s. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp27,022,639,114 and Rp25,524,462,425 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.
- t. In October 2016, CSM obtained loan from TIP amounting to Rp170,000,000,000. In November 2016, CSM obtained additional loan amounting to Rp50,000,000,000. The loan will be due on November 14, 2017. The loan bears interest rate at 12.00% per annum.

On December 19, 2017, CSM has fully paid the loan.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which similar to those conducted with third parties.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

IMFI

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
- c. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Januari 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,10% pada 31 Desember 2018.
- d. Pada tanggal 2 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.
- e. IMFI mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, utang dealer kepada PT Indotruck Utama adalah sebesar Rp89.250.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 16).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

IMFI

- a. *IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Purna Artanugraha, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.*
- b. *IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.*
- c. *On January 2, 2018, IMFI obtained a joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000. This facility is valid up to January 2, 2019. This facility bears fixed annual interest rate ranging from 8.25% to 9.10% in December 31, 2018.*
- d. *On October 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of December 31, 2018, there is no outstanding amount for this facility.*
- e. *IMFI entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets. On December 31, 2018, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp89,250,000,000 are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 16).*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

CSM

- a. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.066.883.100	15.948.183.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.120.000	110.280.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Total</b>	<b>13.085.003.100</b>	<b>16.058.463.100</b>	<b>Total</b>

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

**a. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**i. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

CSM

- a. As of December 31, 2018 and 2017, cash in banks which are restricted represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

**a. Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

**i. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**i. Interest rate risk (continued)**

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates:

31 Desember/December 31, 2018				
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	2.623.696.885.522	285.275.700.000	2.908.972.585.522	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	100.000.000.000	100.000.000.000	Loan from related parties
Utang jangka panjang				Long-term debts
Utang bank	1.177.183.927.560	7.281.224.583.905	8.458.408.511.465	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	3.771.412.194.936	3.771.412.194.936	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	438.885.014.338	438.885.014.338	Finance lease payables and other payables
Utang derivatif	-	16.557.298.524	16.557.298.524	Derivative payables
<b>Total</b>	<b>3.800.880.813.082</b>	<b>11.893.354.791.703</b>	<b>15.694.235.604.785</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2017				
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	612.095.061.667	188.522.950.000	800.618.011.667	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	24.000.000.000	24.000.000.000	Loan from related parties
Utang jangka panjang				Long-term debts
Utang bank	1.641.374.280.661	5.797.891.762.051	7.439.266.042.712	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2.560.767.963.877	2.560.767.963.877	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	2.355.078.299	2.355.078.299	Finance lease payables and other payables
Utang derivatif	-	21.894.141.692	21.894.141.692	Derivative payables
<b>Total</b>	<b>2.253.469.342.328</b>	<b>8.595.431.895.919</b>	<b>10.848.901.238.247</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp30.271.750.777 dan Rp24.057.493.341, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah (tidak diaudit).

**ii. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp3.246.089.335 dan Rp1.338.018.070 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing (tidak diaudit).

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**i. Interest rate risk (continued)**

As of December 31, 2018 and 2017, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2018 and 2017, would have been Rp30,271,750,777 and Rp24,057,493,341, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans (unaudited).

**ii. Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.

As of December 31, 2018 and 2017, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2018 and 2017, would have been Rp3,246,089,335 and Rp1,338,018,070, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities (unaudited).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Credit risk**

*Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.*

*Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.*

*The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.*

*The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember/December 31, 2018						
	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	4.546.476.347.580	541.879.714.604	161.015.807.363	(87.773.112.096)	5.161.598.757.451	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	7.261.942.025.066	186.268.628.728	125.238.982.026	(56.253.721.122)	7.517.195.914.698	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	350.636.540.590	-	-	(1.014.345.991)	349.622.194.599	Factoring receivables
Piutang usaha	161.692.441.561	61.599.148.539	-	(1.923.532.161)	221.368.057.939	Trade receivables
Total	12.320.747.354.797	789.747.491.871	286.254.789.389	(146.964.711.370)	13.249.784.924.687	Total

31 Desember/December 31, 2017						
	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	4.252.618.408.814	553.291.415.168	149.008.763.136	(70.096.192.438)	4.884.822.394.680	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.951.260.815.543	275.247.346.171	153.296.594.691	(83.799.250.269)	5.296.005.506.136	Finance lease receivables
Piutang usaha	114.763.897.284	44.139.058.706	-	(689.264.482)	158.213.691.508	Trade receivables
Total	9.318.643.121.641	872.677.820.045	302.305.357.827	(154.584.707.189)	10.339.041.592.324	Total

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

The following table summarizes the *aging analysis* of receivables which are past due but not impaired:

31 Desember/December 31, 2018					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	331.080.530.482	132.580.268.187	78.218.915.935	541.879.714.604	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	98.125.829.836	58.359.063.071	29.783.735.821	186.268.628.728	Finance lease receivables
Piutang usaha	35.913.381.681	8.953.630.809	16.732.136.049	61.599.148.539	Trade receivables
31 Desember/December 31, 2017					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	343.742.305.892	138.688.971.326	70.860.137.950	553.291.415.168	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	140.706.230.638	86.239.787.197	48.301.328.336	275.247.346.171	Finance lease receivables
Piutang usaha	25.171.715.691	7.594.847.409	11.372.495.606	44.139.058.706	Trade receivables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2018					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	2.908.972.585.522	-	2.908.972.585.522	Short-term bank loans
Utang usaha	74.204.878.109	979.834.745.646	-	1.054.039.623.755	Trade payables
Utang lain-lain	174.452.559.652	7.917.712.541	-	182.370.272.193	Other payables
Beban akrual	93.266.963.756	33.670.351.788	-	126.937.315.544	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	-	100.000.000.000	-	100.000.000.000	Loan from related parties
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	-	3.909.995.743.136	5.067.769.742.466	8.977.765.485.602	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2.237.206.293.687	1.927.687.814.988	4.164.894.108.675	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	196.155.179.991	242.729.834.347	438.885.014.338	Finance lease payable and other payables
Utang derivatif	-	4.563.115.440	11.994.183.084	16.557.298.524	Derivative payables
Total liabilitas	341.924.401.517	10.378.315.727.751	7.250.181.574.885	17.970.421.704.153	Total liabilities
31 Desember/December 31, 2017					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	800.618.011.667	-	800.618.011.667	Short-term bank loans
Utang usaha	265.596.683.344	63.971.647.471	-	329.568.330.815	Trade payables
Utang lain-lain	53.992.108.880	20.830.255.140	-	74.822.364.020	Other payables
Beban akrual	60.941.457.608	55.674.001.172	-	116.615.458.780	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	-	24.000.000.000	-	24.000.000.000	Loan from related parties
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	-	4.625.938.946.979	3.361.524.808.739	7.987.463.755.718	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	1.062.943.858.287	1.883.811.081.866	2.946.754.940.153	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	1.123.452.654	1.231.625.645	2.355.078.299	Finance lease payable and other payables
Utang derivatif	-	15.499.228.951	6.394.912.741	21.894.141.692	Derivative payables
Total liabilitas	380.530.249.832	6.670.599.402.321	5.252.962.428.991	12.304.092.081.144	Total liabilities

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemingkat pinjaman yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

**37. INSTRUMEN KEUANGAN**

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset keuangan:</b>				
<b>Tingkat 2:</b>				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Piutang pembiayaan	13.028.416.866.748	12.612.137.365.769	10.180.827.900.816	9.522.899.473.904
<b>Liabilitas keuangan:</b>				
<b>Tingkat 2:</b>				
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi				
Utang jangka panjang				
Utang bank	8.458.408.511.465	8.456.407.092.564	7.439.266.042.712	7.574.266.521.792
Utang obligasi - neto	3.771.412.194.936	3.741.551.039.037	2.560.767.963.877	2.124.069.837.296

**36. CAPITAL RISK MANAGEMENT**

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying value of the Group's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

**Financial assets:**  
Level 2:  
Loans and receivables  
Financing receivables

**Financial liabilities:**  
Level 2:  
Financial liabilities measured at amortized cost  
Long-term debts  
Bank loans  
Bonds payable - net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

**38. LABA PER SAHAM DASAR**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2018 dan 2017 sebesar 5.017.000.000 dan 3.911.247.843 lembar saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	158.575.858.673	5.017.000.000	31,61	<i>Year ended December 31, 2018</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	194.084.812.199	3.911.247.843	49,62	<i>Year ended December 31, 2017</i>

**39. SEGMENT OPERASI**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of long-term bank loans and bonds payable are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

**38. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in 2018 and 2017 amounted to 5,017,000,000 and 3,911,247,843 shares, respectively.

The details of earnings per share computations are as follows:

**39. OPERATING SEGMENT**

In accordance with PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. SEGMEN OPERASI (lanjutan)**

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

**39. OPERATING SEGMENT (continued)**

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan			Revenues
Pulau Jawa	2.885.387.390.655	2.268.361.498.175	Java Island
Luar Pulau Jawa	498.164.444.515	443.577.535.846	Outside Java Island
<b>Total</b>	<b>3.383.551.835.170</b>	<b>2.711.939.034.021</b>	<b>Total</b>
Aset			Assets
Pulau Jawa	16.916.235.494.264	11.541.209.910.357	Java Island
Luar Pulau Jawa	3.084.751.556.165	2.479.266.615.099	Outside Java Island
<b>Total</b>	<b>20.000.987.050.429</b>	<b>14.020.476.525.456</b>	<b>Total</b>

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/Year Ended December 31, 2018				
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Lain-Lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.859.300.196.570	1.524.251.638.600	-	3.383.551.835.170	Revenues
Beban pokok pendapatan	900.181.946.756	1.019.780.486.459	-	1.919.962.433.215	Cost of revenue
Laba bruto	959.118.249.814	504.471.152.141	-	1.463.589.401.955	Gross profit
Laba operasi				443.364.908.888	Operating income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				20.610.183.373	Share in net income of associates
Pendapatan keuangan				17.146.085.806	Finance income
Beban keuangan				(257.949.250.140)	Finance charges
Beban pajak final				(3.773.142.894)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(56.814.389.129)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				162.584.395.904	Income for the year
Total aset				20.000.987.050.429	Total assets
Total liabilitas				17.224.165.192.476	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali				227.508.279.559	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal				2.815.651.316.785	Capital expenditure
Penyusutan				298.885.085.503	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. OPERATING SEGMENT (continued)**

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2017/Year Ended December 31, 2017

	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Lain-Lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.580.654.570.548	1.131.284.463.473	-	2.711.939.034.021	Revenues
Beban pokok pendapatan	767.814.826.126	797.562.955.428	-	1.565.377.781.554	Cost of revenue
Laba bruto	812.839.744.422	333.721.508.045	-	1.146.561.252.467	Gross profit
Laba operasi				395.367.221.462	Operating income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				9.802.847.869	Share in net income of associates
Pendapatan keuangan				28.914.537.308	Finance income
Beban keuangan				(184.551.975.435)	Finance charges
Beban pajak final				(7.258.532.470)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(49.561.964.094)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				192.712.134.640	Income for the year
Total aset				14.020.476.525.456	Total assets
Total liabilitas				11.514.257.330.501	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali				151.805.730.772	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal				1.131.513.898.053	Capital expenditure
Penyusutan				231.731.983.720	Depreciation

**40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	469.664	6.801.207.697	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	24.050.896	348.281.030.768	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	427	4.522.165	Cash and cash equivalents
Total Aset		355.086.760.630	Total Assets





**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. REKLASIFIKASI**

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2018, Grup melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi Reclassifications	2017 Setelah reklasifikasi/ As reclassified	Consolidated Statement of Financial Position
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset</b>				<b>Financing receivables</b>
Piutang pembiayaan	10.028.375.647.266	152.452.253.550	10.180.827.900.816	<b>Other current assets</b>
Aset lancar lainnya	152.083.233.372	(144.265.137.789)	7.818.095.583	
<b>Liabilitas</b>				<b>Other payables - third parties</b>
Utang lain-lain - pihak ketiga	60.915.203.522	8.187.115.761	69.102.319.283	

**42. RECLASSIFICATIONS**

To conform with the 2018 presentation, the Group reclassified some accounts in the consolidated statement of financial position.

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN**

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 1 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar 5.017.000.000 lembar saham menjadi sebesar 5.769.550.000 lembar saham. Rincian kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	5.306.281.914	91,97	1.061.256.382.800	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,00	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	463.263.086	8,03	92.652.617.200	Public ownership (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>5.769.550.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.153.910.000.000</b>	<b>Total</b>

**43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Company**

Based on Notarial Deed No. 01 dated March 1, 2019 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the issued and fully paid capital from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The details of share composition are as follows:

Pada tanggal 29 Januari 2019, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit berjangka dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On January 29, 2019, the Company fully paid the term loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Maret 2019, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 20 Maret 2019, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas pinjaman kredit menjadi sebesar Rp300.000.000.000. Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas ini pada tanggal 22 Maret 2019.

Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp400.000.000.000. Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas ini pada tanggal 27 Maret 2019.

**Entitas anak**

**IMFI**

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Maret 2019, para pemegang saham IMFI menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMFI dari Rp650.000.000.000 (terdiri dari 650.000 lembar) menjadi Rp892.000.000.000 (terdiri dari 892.000 lembar) dengan menerbitkan saham sebanyak 242.000 lembar saham bernilai nominal Rp1.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), induk perusahaan. Sehingga total kepemilikan IMJ menjadi 99,90% kepemilikan IMFI atau sebanyak 891.188 lembar saham.

**CSM**

Pada tanggal 18 Januari 2019 dan 13 Maret 2019, CSM mencairkan penempatan dana dari PT Net Assets Management masing-masing sebesar Rp160.947.914.095 dan Rp258.501.843.699.

Pada tanggal 22 Maret 2019, CSM menerima uang muka untuk peningkatan setoran modal dari IMJ sebesar Rp375.000.000.000.

Pada tanggal 22 Maret 2019, CSM membayarkan uang muka setoran modal kepada SIL, sebesar Rp374.497.880.000.

**43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE  
REPORTING PERIOD (continued)**

**Company (continued)**

*On March 20, 2019, the Company fully paid the working capital facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*

*On March 20, 2019, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to renew and add maximum of promissory loan facility amounting to Rp300,000,000,000. The Company has utilized the Facility on March 22, 2019.*

*On March 25, 2019, the Company obtained a bridging loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum facility of Rp400,000,000,000. The Company has utilized the Facility on March 27, 2019.*

**Subsidiaries**

**IMFI**

*Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 19, 2019, the shareholders of IMFI agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp650,000,000,000 (consisting of 650,000 shares) to Rp892,000,000,000 (consisting of 892,000 shares) by issuing 242,000 shares with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were fully subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), the parent entity. The share ownership of IMJ in IMFI has become 99.90% consisting of 891,188 shares.*

**CSM**

*On January 18, 2019 and March 13, 2019, CSM drawdown placement fund from PT Net Assets Management amounting to Rp160,947,914,095 and Rp258,501,843,699, respectively.*

*On March 22, 2019, CSM received advance for share subscription from IMJ amounting to Rp375,000,000,000.*

*On March 22, 2019, CSM paid an advance for share subscription to SIL amounting to Rp374,497,880,000.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

**SIL**

Pada tanggal 11 Februari 2019, SIL memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, *Singapore branch*, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, PT Bank Permata Tbk, Bank of China (Hongkong) Limited, Jakarta *branch*, CTBC Bank Co. Ltd., PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia dengan fasilitas maksimum sebesar US\$145.000.000 dan Rp1.393.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kendaraan dan modal kerja. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 11 Februari 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2019 dan 20 Februari 2019, SIL telah mencairkan pinjaman sindikasi masing-masing sebesar Rp241.000.000.000 dan US\$25.000.000.

Pada tanggal 27 Februari 2019, SIL telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia.

Pada tanggal 22 Maret 2019, SIL menerima uang muka untuk peningkatan setoran modal dari CSM dan Seino Holding Co. Ltd., induk perusahaan, masing-masing sebesar Rp374.497.880.000 dan Rp125.937.000.000.

Pada tanggal 21 dan 26 Maret 2019, SIL telah melunasi pinjaman dari PT Hino Finance Indonesia, pihak berelasi.

**43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE  
REPORTING PERIOD (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SIL**

On February 11, 2019, SIL obtained syndicated loan facility from Sumitomo Mitsui Banking Corporation, *Singapore branch*, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, PT Bank Permata Tbk., Bank of China (Hongkong) Limited, Jakarta *branch*, CTBC Bank Co. Ltd, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia with maximum facility amounting to US\$145,000,000 and Rp1,393,000,000,000. This facility is used for purchase of vehicles and working capital. The maturity date of this facility is on February 11, 2024.

On February 19, 2019 and February 20, 2019, SIL has drawdowned the syndicated loan amounting to Rp241,000,000,000 and US\$25,000,000, respectively.

On February 27, 2019, SIL fully paid the loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia.

On March 22, 2019, SIL received advance for share subscription from CSM and Seino Holding Co. Ltd., parent company, amounting to Rp374,497,880,000 and Rp125,937,000,000.

On March 21 and 26, 2019, SIL fully paid the loan from PT Hino Finance Indonesia, related party.